

**PENGARUH *OWNERSHIP CONCENTRATION* DAN *CASH HOLDING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
DIVIDEN PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (Pada Perusahaan Batu
Bara di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI

OLEH :

SEPTIANAR SITORUS

218330030



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/6/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/25

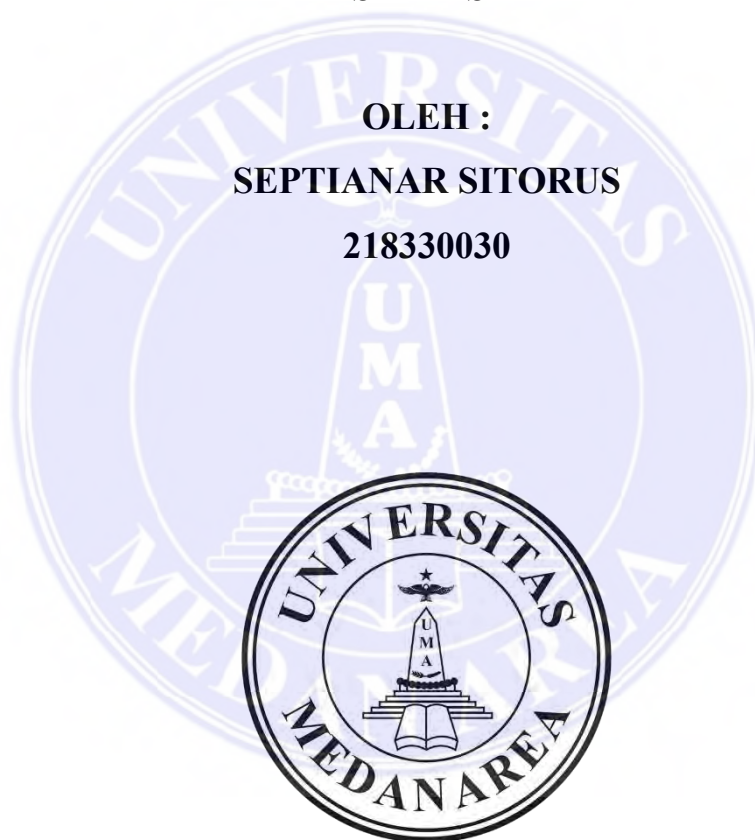
**PENGARUH *OWNERSHIP CONCENTRATION* DAN *CASH HOLDING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
DIVIDEN PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (Pada Perusahaan Batu
Bara di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI

OLEH :

SEPTIANAR SITORUS

218330030



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/25

**PENGARUH *OWNERSHIP CONCENTRATION* DAN *CASH HOLDING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
DIVIDEN PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (Pada Perusahaan Batu
Bara di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

SEPTIANAR SITORUS

218330030

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/25

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Ownership Concentration* Dan *Cash Holding* Terhadap
Nilai Perusahaan Dengan *Dividen Payout Ratio* Sebagai Variabel
Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu
Bara Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Nama : Septianar Sitorus

NPM : 218330030

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembimbing

Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan S.E, M.Si

Dr. Minda Mutiana Br Sebayang, S.E, M.Si

Pembimbing

Pembimbing

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki BBA(Hons), MMgt, Ph.D. CIMA)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 18 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai norma, kaidah serta etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Maret 2025



Septianar Sitorus
218330030

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septianar Sitorus
Npm : 218330030
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jeni Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-executive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Pengaruh *Ownership concentration* dan *Cash holding* Terhadap Nilai perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 18 Maret 2025
Yang Menyatakan,

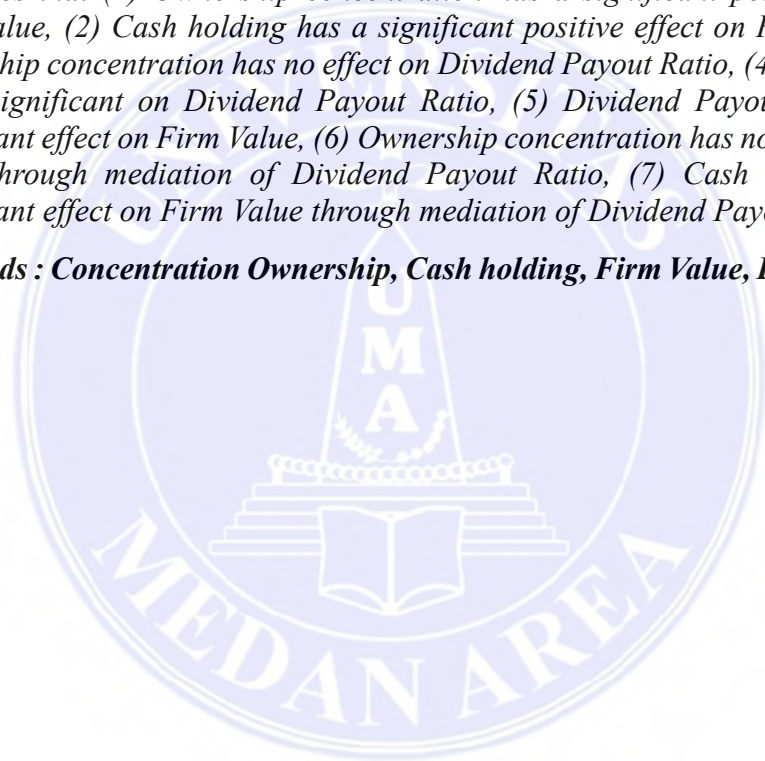


Septianar Sitorus
218330030

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Ownership concentration (X1) and Cash holding (X2) on Firm Value (Y) proxied by Price earning ratio through Dividend Payout Ratio (Z) as an intervening variable. The population used is all Coal subsector companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. The sample of this study was a sample of 9 companies using purposive sampling. data collection methods, namely the documentation study method, literature method and research gap and analyzed quantitatively. The data analysis method is Path Analysis with the help of Smart PLS version 3 with the test method in PLS which consists of Outer Model Analysis test, Inner Model Analysis, and Hypothesis Test. This study concludes that (1) Ownership concentration has a significant positive effect on Firm Value, (2) Cash holding has a significant positive effect on Firm Value, (3) Ownership concentration has no effect on Dividend Payout Ratio, (4) Cash holding has a significant on Dividend Payout Ratio, (5) Dividend Payout Ratio has a significant effect on Firm Value, (6) Ownership concentration has no effect on Firm Value through mediation of Dividend Payout Ratio, (7) Cash holding has a significant effect on Firm Value through mediation of Dividend Payout Ratio.

Keywords : Concentration Ownership, Cash holding, Firm Value, Dividen Payout Rasio



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Ownership concentration* (X1) dan *Cash holding* (X2) terhadap Nilai perusahaan (Y) yang diproksikan dengan *Price earning rasio* melalui *Dividen Payout Ratio* (Z) sebagai variable intervening. Populasi yang digunakan yaitu pada seluruh perusahaan sub sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Sampel penelitian ini sampel sebanyak 9 perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. metode pengambilan data yaitu metode studi dokumentasi, metode kepustakaan dan research gap dan dianalisis secara kuantitatif. Metode analisis data yaitu *Path Analysis* dengan bantuan *Smart PLS* versi 3 dengan metode uji dalam PLS yang terdiri dari uji Analisis Outer Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis. Kajian ini menyimpulkan bahwa (1) *Ownership concentration* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, (2) *Cash holding* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, (3) *Ownership concentration* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*, (4) *Cash holding* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*, (5) *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, (6) *Ownership concentration* tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui mediasi *Dividen Payout Ratio*, (7) *Cash holding* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui mediasi *Dividen Payout Ratio*.

Kata Kunci: *Concentration Ownership, Cash holding, Nilai perusahaan, Dividen Payout Rasio*

RIWAYAT HIDUP



Nama	Septianar Sitorus
Npm	218330030
Tempat, Tanggal Lahir	Sei Berlian, 13 September 2003
Nama Orangtua	
Ayah	Bisono Sitorus
Ibu	Tiurma Sihombing
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Negeri 2 Doloksanggul
SMA/SMK	SMA Negeri 2 Doloksanggul
Riwayat Studi di UMA	Penah mengikuti program MBKM (Program Kompetisi Kampus Merdeka 2023)
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	082166426398
Email	Septianarsitorus21@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh *Ownership concentration* dan *Cash holding* Terhadap Nilai perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.”** Tujuan dari penelitian ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selesaiannya menyusun skripsi ini peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda , SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area
4. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, S.E, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Akbar Siregar, S.E, M.Si selaku dosen ketua yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Minda Muliana Br Sebayang, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Sucitra Dewi, S.E, M.Si, selaku sekretaris yang telah meluangkan waktunya guna membimbing dan memberikan saran pada penyusunan skripsi ini.
8. Dengan rasa hormat dan kasih sayang yang tak terhingga, saya persembahkan penelitan ini kepada Orang Tua tercinta. Bapak Bisono Sitorus dan Ibu Tiurma Sihombing yang telah berjuang dengan gigih dan sabar untuk memberikan saya kesempatan hidup yang lebih baik. Saya sangat berterima kasih atas segala pengorbanan, doa, dan kasih sayang yang Bapak dan Ibu berikan selama ini. Semoga karya ini menjadi bukti bahwa perjuangan Bapak dan Ibu tidak sia-sia, dan semoga saya dapat membuat Bapak dan Ibu bangga dengan kesuksesan yang saya raih
9. Kepada kakak yang saya sayangi Kartina, Franita, Herti serta adik saya Jesika Kristin, dan sepupu saya Veri Aritonang atas ketersediaannya dalam memberikan dukungan dan kepercayaan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
10. Kepada teman seperjuangan saya Nensy Friska dan Lila Putri yang menemani saya selama perkuliahan dan selama proses penelitian skripsi, serta teruntuk teman-teman jurusan Akuntansi terkhusus Akuntansi A1 yang selalu memberikan dukungan dan doanya dalam penulisan skripsi ini.

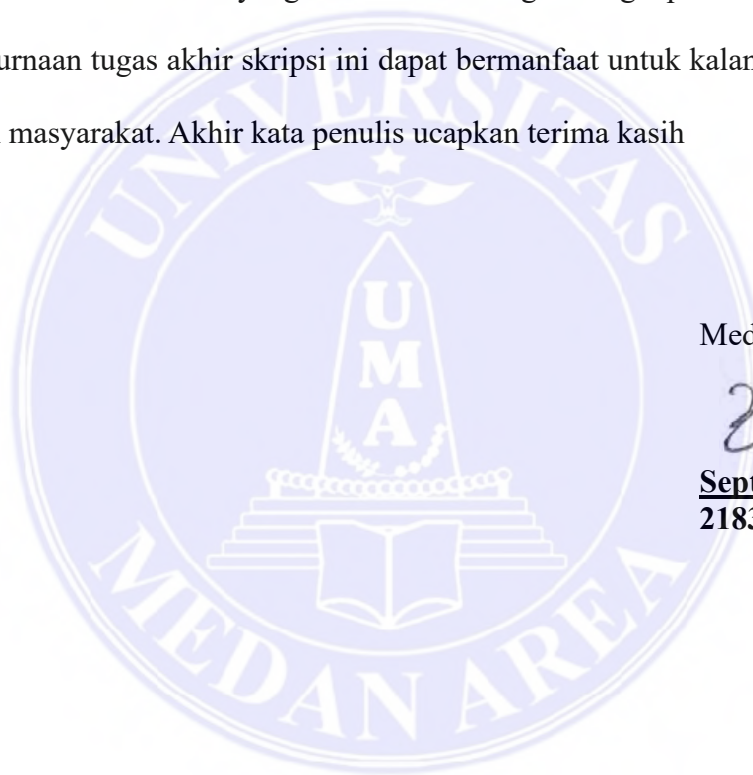
11. Kepada diriku sendiri, Septi. Dipersembahkan sebagai bentuk penghargaan atas perjuangan, kegigihan, dan kepercayaan diri yang telah saya lakukan selama ini. Terima kasih atas kekuatan yang telah kujunjung, semoga penelitian ini menjadi langkah awal menuju kesuksesan yang lebih besar.

Penulis menyadari bahwa tugas skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih

Medan, 18 Maret 2025



Septianar Sitorus
218330030



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat penelitian.....	12
1.5.1 Manfaat Teoritis	12
1.5.2 Manfaat Praktis:	13
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 14
2.1 <i>Grand Theory</i>	14
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	14
2.2 Nilai perusahaan.....	15
2.2.1 Pengertian Nilai perusahaan.....	15
2.2.2 Rasio-rasio Nilai perusahaan.....	16
2.3 <i>Dividen Payout Ratio</i>	19
2.3.1 <i>Pengertian Dividen Payout Ratio</i>	19
2.3.2 <i>Indikator Dividen Payout Ratio</i>	20
2.4 <i>Ownership concentration</i>	20
2.4.1 <i>Pengertian Ownership concentration</i>	20

2.4.2	Manfaat <i>Ownership concentration</i>	21
2.4.3	Metode pengukuran <i>Ownership concentration</i>	21
2.5	<i>Cash holding</i>	22
2.5.1	Pengertian <i>Cash holding</i>	22
2.5.2	Manfaat <i>Cash holding</i>	23
2.5.3	Motif-Motif <i>Cash holding</i>	24
2.5.4	Rasio menghitung <i>Cash holding</i>	25
2.6	Penelitian Terdahulu.....	25
2.7	Kerangka Konseptual	28
2.8	Hipotesis Penelitian.....	29
2.8.1	Pengaruh <i>Dividen Payout Ratio</i> dengan Nilai perusahaan.....	29
2.8.2	Pengaruh <i>Ownership concentration</i> Terhadap Nilai perusahaan	30
2.8.3	Pengaruh <i>Cash holding</i> Terhadap Nilai perusahaan.....	31
2.8.4	Pengaruh <i>Ownership concentration</i> Terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>	32
2.8.5	Pengaruh <i>Cash holding</i> Terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>	33
2.8.6	Pengaruh <i>Ownership concentration</i> Terhadap Nilai perusahaan dengan <i>Dividen Payout Ratio</i> sebagai variabel intervening	34
2.8.7	Pengaruh <i>Cash holding</i> Terhadap Nilai perusahaan dengan <i>Dividen Payout Ratio</i> sebagai variabel intervening.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		36
3.1	Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu	36
3.1.1	Jenis penelitian	36
3.1.2	Tempat.....	36
3.1.3	Waktu Penelitian	36
3.2	Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian.....	37
3.2.1	Variabel Dependen	37
3.2.2	Variabel Independen.....	37
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	38
3.3.1	Populasi.....	38
3.3.2	Sampel.....	39
3.4	Jenis Data dan Sumber Data	40
3.4.1	Jenis Data	40

3.4.2	Sumber Data.....	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6	Teknik Analisis Data	41
3.6.1	Statistik Deskriptif	42
3.6.2	Moodel Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	42
3.6.3	Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	43
BAB IV PEMBAHASAN.....		49
4.1	Hasil Penelitian	49
4.1.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	49
4.1.2	Analisis Statisik Dekskriptif.....	52
4.1.3	Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	54
4.1.4	Uji Model Struktural (<i>Inner Moldel</i>).....	55
4.2	Pembahasan.....	64
4.2.1	Pengaruh <i>Dividen Payout Ratio</i> dengan Nilai perusahaan.....	64
4.2.2	Pengaruh <i>Ownership concentration</i> Terhadap Nilai perusahaan	65
4.2.3	Pengaruh <i>Cash holding</i> Terhadap Nilai perusahaan.....	66
4.2.4	Pengaruh <i>Ownership concentration</i> Terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>	67
4.2.5	Pengaruh <i>Cash holding</i> Terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>	68
4.2.6	Pengaruh <i>Ownership concentration</i> Terhadap Nilai perusahaan dengan <i>Dividen Payout Ratio</i> sebagai variabel intervening	70
4.2.7	Pengaruh <i>Cash holding</i> Terhadap Nilai perusahaan dengan <i>Dividen Payout Ratio</i> sebagai variabel intervening	71
BAB V PENUTUP		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai perusahaan Emiten di Sub Sektor Batu Bara tahun 2019-2022	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
Tabel 3.3 Kriteria penarikan sampel	39
Tabel 3.4 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian	40
Tabel 4.1 Distribusi Sampel Berdasarkan Nilai Perusahaan	50
Tabel 4.2 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Dividen Payout Ratio</i>	50
Tabel 4.3 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Ownership Concentration</i>	51
Tabel 4.4 Distribusi Sampel Berdasarkan <i>Cash Holding</i>	52
Tabel 4.5 Hasil pengujian Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.6 Hasil pengujian outer Model pada uji <i>Concstruct reliability</i>	54
Tabel 4.7 Hasil pengujian <i>outer Model Cross Loading</i>	55
Tabel 4.8 Hasil pengujian Inner Model <i>Collinearity Statistics (VIF) Outer Values</i>	56
Tabel 4.9 Hasil pengujian Inner Model <i>Collinearity Statistics (VIF) Inner Values</i>	56
Tabel 4.10 Hasil pengujian Inner Model <i>R-Square</i>	58
Tabel 4.11 Hasil pengujian Inner Model <i>F-Square</i>	59
Tabel 4.12 Hasil pengujian <i>Dirrect Effect</i> dan <i>Indirect Effect</i>	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 3.1 Characterization of Outcome Smart PLS.....	47
Gambar 4.1 Output Smart PLS Koefisien Determinasi	57
Gambar 4.2 Path Coefficient uji Bootstrapping.....	61



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Sampel.....	82
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	84
Lampiran 3 Hasil Uji Smart PLS	85
Lampiran 4 Surat Pengantar Riset	89
Lampiran 5 Surat Balasan Bursa Efek Indonesia.....	90
Lampiran 6 Surat Selesai Riset	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era digital telah mengubah ekonomi menjadi lebih dinamis dan kompleks, di mana investasi di bursa efek semakin berkembang pesat. Dalam konteks ini, calon investor dituntut untuk memahami secara mendalam mekanisme investasi sebelum memutuskan perusahaan tujuan. Pemahaman terhadap faktor-faktor nilai perusahaan menjadi krusial bagi manajemen, investor, dan pembuat kebijakan. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang menggambarkan tingkat keberhasilan melalui fluktuasi harga saham. Berbagai faktor seperti struktur kepemilikan dan modal berperan signifikan dalam membentuk dinamika penilaian, dengan potensi dampak positif dan negatif yang kompleks. Untuk mengurai kompleksitas ini, para pelaku pasar modal menggunakan berbagai indikator analisis, di antaranya *Price earning ratio*(PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Tobin's Q*. (Ignatyuk dkk. 2021).

Indikator-indikator tersebut saling melengkapi, menciptakan kerangka analisis multidimensional yang memungkinkan investor untuk tidak sekadar melihat kondisi saat ini, tetapi juga memproyeksikan potensi masa depan perusahaan dalam lanskap ekonomi digital yang dinamis dan kompetitif. Di antara indikator-indikator tersebut, PER menonjol sebagai jendela yang memperlihatkan bagaimana pasar menilai potensi dan prospek sebuah perusahaan. PER tidak sekadar angka, melainkan narasi yang menerjemahkan kompleksitas pasar ke dalam proksi yang dapat dipahami. Setiap angka PER penanda tentang harapan,

ekspektasi, dan penilaian pasar terhadap masa depan perusahaan. Dengan menghubungkan harga saham dan laba per lembar saham, PER mengungkapkan apakah sebuah saham *correctly valued*, *undervalued*, atau *overvalued*, sehingga menghadirkan perspektif investasi yang lebih komprehensif dan bermakna (St. Hasnia dkk. 2023).

Tabel 1.1

Nilai perusahaan Emiten di Sub Sektor Batu Bara tahun 2019-2022

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	PER
1.	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ADRO	2019	9,67
			2020	24,89
			2021	3,37
			2022	2,05
2.	Baramulti Suksessarana Tbk.	BSSR	2019	12,57
			2020	10,65
			2021	5,47
			2022	4,48
3.	Golden Energy Mines Tbk.	GEMS	2019	14,51
			2020	10,18
			2021	9,63
			2022	2,40
4.	Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk.	BBRM	2019	-3,22
			2020	-1,25
			2021	26,90
			2022	60,59
5.	Bumi Resources Tbk.	BUMI	2019	46,69
			2020	-1,00
			2021	2,06
			2022	3,45

Sumber ; Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan data yang disajikan, terdapat beberapa fenomena yang perlu diperhatikan terkait Nilai perusahaan di sub-sektor Batu Bara: Secara umum, nilai PER (*Price earnings ratio*) perusahaan-perusahaan tersebut cenderung mengalami perubahan yang drastis. Nilai PER yang rendah biasanya menunjukkan bahwa saham perusahaan dinilai murah oleh investor. Terdapat fluktuasi yang signifikan

pada nilai PER beberapa perusahaan, seperti BBRM yang mengalami penurunan drastis dari -3,22 di tahun 2019 menjadi -8,89 di tahun 2023. Hal ini dapat mengindikasikan adanya perubahan kinerja perusahaan atau pandangan negatif dari investor. Kasus BUMI yang mencatat nilai PER yang sangat tinggi pada tahun 2023 (185,90) juga perlu ditelisik lebih lanjut. (Ardiansyah, Yuliati, dan Aspirandi 2020)

Contoh kasus pada April 2023, saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) membagi dividen sebesar Rp 6416 per lembar dan EPS tahun 2022 ITMG sebesar Rp16.559, sehingga *dividend payout ratio* (DPR) dari pembagian dividen ini sebesar 38,7%. Dengan PER akhir 2,14 kali (disetahunkan). Jika dibandingkan dengan industri batu bara dan pertambangan, maka saham ITMG tergolong murah karena PER di bawah rata-rata sektor minyak, gas, dan batu bara. Adapun rata-rata PER sektor mencapai 4,76 kali. (<https://www.cnbcindonesia.com/>)

Fenomena selanjutnya dialami Saham GEMS mengalami fluktuasi harga saham setelah kembali diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 26 April 2021. Selama dua hari berturut-turut, saham ini mencapai batas *Auto reject* atas (ARA), menandakan minat beli yang sangat tinggi. Namun, pada 29 April 2021, hanya dua hari setelah periode ARA, saham GEMS justru mengalami penurunan tajam hingga menyentuh *Auto reject* Bawah (ARB), turun 6,78%. *Price earnings ratio* (PER) GEMS tetap relatif rendah, bergerak dari 4,06 kali saat ARA menjadi 3,94 kali saat ARB, penurunan harga yang tajam mengindikasikan bahwa pasar melakukan koreksi terhadap lonjakan harga sebelumnya. GEMS baru saja memenuhi syarat *free float* minimal 7,5% setelah divestasi oleh pemegang saham utama. Ini menunjukkan bahwa sebelumnya, GEMS memiliki konsentrasi

kepemilikan yang sangat tinggi. Tingginya konsentrasi kepemilikan dapat mempengaruhi likuiditas saham dan persepsi investor terhadap tata kelola perusahaan. Pemenuhan syarat *free float* bisa menjadi katalis untuk re-evaluasi PER, yang terlihat dari lonjakan harga awal. (<https://www.cnbcindonesia.com/>).

Dari berbagai penelitian sebelumnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya konsentrasi kepemilikan saham (*ownership concentration*), Manajemen kas perusahaan (*cash holding*) dan *Dividen Payout Ratio*.

Ownership concentration mempengaruhi nilai perusahaan dan keputusan strategis perusahaan secara signifikan. Ketika lebih dari 50% saham dikuasai oleh sekelompok pemegang saham, mereka akan memiliki kendali penuh atas arah perusahaan tersebut. Kondisi ini menciptakan ketidakseimbangan kekuasaan yang dapat merugikan pemegang saham minoritas, sehingga suara mereka menjadi sangat terbatas dalam pengambilan keputusan. Sebagai akibatnya, para calon investor menjadi kurang tertarik untuk membeli saham karena mereka khawatir tidak akan mendapatkan keuntungan yang adil dan tidak memiliki pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan perusahaan. (Aviyanti dan Isbanah 2019).

Meskipun konsentrasi kepemilikan dapat menimbulkan kekhawatiran bagi investor minoritas, *ownership concentration* juga memiliki sisi positif, terutama dalam menentukan *dividend payout ratio* perusahaan. Struktur kepemilikan yang terpusat ini memungkinkan para pemegang saham untuk melakukan pengawasan secara ketat terhadap manajemen perusahaan. Pengawasan tersebut dapat

mendorong pembayaran dividen yang lebih tinggi sebagai sebuah mekanisme untuk mengatasi masalah keagenan, memberikan insentif bagi manajemen agar bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, dan meningkatkan transparansi dalam penggunaan keuntungan perusahaan. Semakin terkonsentrasi kepemilikan saham, maka akan semakin efektif kontrol pemegang saham terhadap kinerja manajemen. Dengan demikian, konsentrasi kepemilikan tidak hanya memengaruhi kebijakan dividen, tetapi juga berkontribusi pada tata kelola perusahaan yang lebih baik.(Aslam dkk. 2023)

Penelitian yang menguji tentang kepemilikan saham dan nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Penelitian Herlambang dan Putri Hapsari (2024) menyatakan konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan dapat menciptakan konflik antara pemegang saham mayoritas dan minoritas. Pemegang saham mayoritas mungkin lebih cenderung untuk mengutamakan kepentingan mereka sendiri, yang dapat mengakibatkan pengabaian terhadap kepentingan pemegang saham minoritas. Hal ini dapat menurunkan Nilai perusahaan jika investor merasa tidak ada akuntabilitas yang memadai. Sementara penelitian Aviyanti dan Isbanah (2019) dan Salim dkk. (2023) menyatakan bahwa *ownership concentration* berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan, ketika kepemilikan saham terkonsentrasi pada beberapa pemegang saham besar, dapat terjadi dominasi dalam pengambilan keputusan yang mungkin tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham minoritas.

Ownership concentration berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan, memberikan sejumlah keuntungan signifikan, termasuk pengawasan manajemen

yang lebih ketat, pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efisien, stabilitas strategis, dan peningkatan kinerja pasar. Pemegang saham mayoritas memiliki insentif kuat untuk mengelola sumber daya perusahaan secara optimal, yang dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Mereka cenderung lebih terlibat dalam pengambilan keputusan, mengurangi masalah keagenan, dan menciptakan kepercayaan investor melalui komitmen jangka panjang, yang tercermin dalam indikator pasar seperti *price earnings ratio* (PER) dan *price to book value* (PBV) (Wahyuni 2023).

Penelitian yang menguji tentang Kepemilikan saham terhadap *Dividen Payout Ratio* telah banyak dilakukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Thomas Connelly dan Wolff (2023) terdapat hubungan signifikan antara konsentrasi kepemilikan dan kebijakan dividen pada perusahaan publik di Thailand. Temuan utama dari studi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan kepemilikan keluarga yang tinggi cenderung memiliki *Dividen Payout Ratio* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan kepemilikan keluarga yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Dahiyat dan Al-Nsour (2021) Menyatakan Pemegang saham besar sering kali lebih fokus pada peningkatan Nilai perusahaan melalui strategi jangka panjang, seperti investasi, ekspansi bisnis, dan penguatan posisi kompetitif, daripada membagikan keuntungan langsung dalam bentuk dividen. Hal ini dapat menciptakan ketegangan dengan pemegang saham minoritas yang lebih mengharapkan imbal hasil segera. Karena pemegang saham pengendali memiliki kekuatan mayoritas dalam pengambilan keputusan, mereka dapat

mengarahkan sumber daya perusahaan sesuai visinya sendiri, yang berpotensi mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya yaitu *cash holding*. *Cash holding* merujuk pada jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan sebagai bagian dari aset mereka. *Cash holding* dianggap penting bagi perusahaan-perusahaan yang menghadapi biaya pembiayaan yang meningkat dan kondisi ekonomi yang sulit. Penelitian Habib dkk. (2021) menunjukkan bahwa *cash holding* dapat berfungsi sebagai sumber pembiayaan internal yang murah dan membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan mendesak serta mendanai proyek investasi.

Cash holding menginterpretasikan kepemilikan kas yang tersedia pada suatu perusahaan ini termasuk uang di rekening bank, instrumen pasar uang dan investasi yang liquid dengan jangka waktu yang pendek. Kas uang optimal dapat mengurangi *financial distress* dalam perusahaan sehingga jalannya kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan rancangan. Kepemilikan kas mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Perusahaan dengan jumlah uang tunai yang besar memiliki fleksibilitas lebih untuk mempertahankan atau meningkatkan pembayaran dividen dan dapat menarik investor yang mencari pendapatan tetap. Kebijakan dividen yang stabil atau meningkat sering kali dihargai oleh investor, yang mungkin tercermin dalam rasio PER yang lebih tinggi. (Aviyanti dan Isbanah 2019)

Pada penelitian penelitian Yudhyani dkk. (2022) dan (Roza dan Mashuri 2023) menyatakan bahwa variabel *cash holding* berpengaruh positif serta signifikan terhadap Nilai perusahaan, pada (Sitepu 2022) menyatakan *cash holding* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Sementara pada penelitian Prameswari dan Ratnaningsih (2023) yang menyatakan *cash holding* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang menguji tentang *cash holding* terhadap *Dividen Payout Ratio* telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan Moin, Guney, dan El Kalak (2020) menunjukkan *cash holding* berpengaruh positif bahwa perusahaan yang memiliki *cash holding* yang berlebihan cenderung lebih mungkin untuk membayar dividen. Hal ini karena perusahaan dengan kas yang cukup dapat membagikan sebagian dari laba kepada pemegang saham sebagai dividen, mengurangi potensi konflik agensi antara manajer dan pemegang saham.

Dividen merupakan bagian dari laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai bentuk imbal hasil atas investasi mereka. Proporsi pembagian dividen ini diukur melalui *Dividend payout ratio* (DPR), yang mencerminkan persentase laba bersih yang dialokasikan sebagai dividen. DPR menjadi mekanisme penting yang memediasi hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Ketika perusahaan menetapkan DPR yang optimal, hal ini memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Berdasarkan penelitian Lismawati, Utomo, dan Fauziah (2022), DPR yang tepat dapat memediasi pengaruh kebijakan dividen terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena DPR yang optimal mencerminkan keseimbangan

antara pembagian keuntungan kepada pemegang saham dan reinvestasi untuk pertumbuhan perusahaan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham serta nilai perusahaan.

Lebih lanjut, dividen mencerminkan kinerja keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang secara konsisten membayar dividen. Ketika perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, ini sering kali dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek yang cerah, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Kondisi ini memperkuat peran DPR sebagai mediasi, di mana rasio pembayaran yang tepat tidak hanya menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan imbal hasil, tetapi juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kebutuhan pengembangan usaha. (Iswari, Wulandari, dan Shaputri 2023)

Oleh karena itu peneliti tertarik menjadikan variabel *Dividen Payout Ratio* sebagai instrumen dalam memediasi antara *ownership concentration* dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan data penelitian dilakukan pada sub sektor batu bara pada tahun 2019-2022. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian judul : “Pengaruh *ownership concentration* dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai Variabel Intervening pada perusahaan sub sektor batu bara pada tahun 2019-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah fluktuasi nilai perusahaan pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Beberapa perusahaan menunjukkan perubahan nilai *Price earning rasio* (PER) yang signifikan, seperti PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM) yang mengalami penurunan dari -3,22 pada tahun 2019 menjadi -8,89 pada tahun 2023. Selain itu, PT Bumi Resources Tbk (BUMI) mencatatkan nilai PER yang sangat tinggi sebesar 185,90 pada tahun 2023. Fenomena ini mengindikasikan adanya masalah dalam kinerja keuangan perusahaan dan persepsi investor terhadap sektor pertambangan batu bara.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Ownership concentration* berpengaruh secara langsung terhadap Nilai perusahaan?
2. Apakah *Cash holding* berpengaruh secara langsung terhadap Nilai perusahaan?
3. Apakah *Ownership concentration* berpengaruh secara langsung terhadap *Dividen Payout Ratio*?
4. Apakah *Cash holding* berpengaruh secara langsung terhadap *Dividen Payout Ratio*?
5. Apakah *Dividen Payout Ratio* berpengaruh secara langsung terhadap Nilai perusahaan?

6. Apakah *Ownership concentration* berpengaruh secara tidak langsung terhadap Nilai perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel intervening?
7. Apakah *Cash holding* berpengaruh secara tidak langsung terhadap Nilai perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel intervening?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh secara langsung *Ownership concentration* terhadap Nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh secara langsung *Cash holding* terhadap Nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh secara langsung *Ownership concentration* terhadap *Dividen Payout Ratio*.
4. Untuk menguji pengaruh secara langsung *Cash holding* terhadap *Dividen Payout Ratio*.
5. Untuk menguji pengaruh secara langsung *Dividen Payout Ratio* terhadap Nilai perusahaan.
6. Untuk menguji pengaruh secara tidak langsung *Ownership concentration* terhadap Nilai perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel intervening
7. Untuk menguji pengaruh secara tidak langsung *Cash holding* terhadap Nilai perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel intervening.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan pengembangan kajian akademis tentang pengaruh *dividend payout ratio* dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Memberikan pengembangan kajian akademis tentang pengaruh *ownership concentration* dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui *dividen payout rasio*.
3. Memberikan pengembangan kajian akademis tentang pengaruh *cash holding* dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui *dividen payout rasio*.
4. Memberikan pengembangan akademis tentang pengaruh *ownership concentration* dalam meningkatkan nilai perusahaan.
5. Memberikan pengembangan akademis tentang pengaruh *cash holding* dalam meningkatkan nilai perusahaan.
6. Memberikan pengembangan akademis teoritis tentang peran *ownership concentration* dalam meningkatkan *dividen payout rasio*.
7. Memberikan pengembangan akademis teoritis tentang peran *cash holding* dalam meningkatkan *dividen payout rasio*.

1.5.2 Manfaat Praktis:

1. Membantu perusahaan dalam *ownership concentration* yang tepat untuk mengoptimalkan *dividend payout ratio*
2. Membantu perusahaan dalam mengambil keputusan *cash holding* yang tepat untuk mengoptimalkan *dividend payout ratio*.
3. Membantu perusahaan dalam mengambil keputusan *dividend payout ratio* untuk meningkatkan nilai perusahaan.
4. Membantu perusahaan dalam mengambil keputusan *ownership concentration* untuk mengoptimalkan nilai perusahaan melalui *dividend payout ratio*.
5. Membantu perusahaan dalam mengambil keputusan *cash holding* untuk mengoptimalkan nilai perusahaan melalui *dividend payout ratio*.
6. Membantu perusahaan dalam *ownership concentration* yang tepat untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.
7. Membantu perusahaan dalam mengambil keputusan *cash holding* yang tepat untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 *Signalling Theory*

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu *grand theory* yang memiliki peran krusial dalam menjelaskan fenomena komunikasi informasi antara perusahaan dan pihak eksternal, terutama dalam konteks pasar modal. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) dalam studinya mengenai pasar tenaga kerja, namun kemudian dikembangkan dan diaplikasikan secara luas dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk keuangan perusahaan dan akuntansi.

Dalam teori sinyal dijelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer dalam rangka mengurangi asimetri informasi. Manajer menyajikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka mengimplementasikan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini menghindari perusahaan untuk membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*. (Zulkarnain, Ali, dan Angelina 2023)

Menurut Yudhyani dkk. (2022) teori ini menyatakan bahwa tindakan dan keputusan yang dibuat oleh manajemen perusahaan berfungsi sebagai sinyal bagi investor tentang prospek masa depan dan kesehatan keuangan perusahaan. Dalam konteks keuangan perusahaan, *theory signalling* mengasumsikan bahwa manajer perusahaan memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi dan prospek

perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal. Oleh karena itu, manajer memiliki insentif untuk mengomunikasikan informasi positif kepada pasar untuk meningkatkan Nilai perusahaan. Sinyal-sinyal ini dapat berupa keputusan finansial seperti kebijakan dividen, struktur modal, atau dalam konteks penelitian ini, konsentrasi kepemilikan dan tingkat *Cash holding*

2.2 Nilai perusahaan

2.2.1 Pengertian Nilai perusahaan

Menurut Zulkarnain, Ali, dan Angelina (2023) Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan publik terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan hingga sekarang.

Nilai perusahaan menjadi metrik penting yang menunjukkan bagaimana pasar memandang kinerja dan prospek perusahaan. Bila perusahaan menawarkan saham perusahaannya ke pasar, maka Nilai perusahaan tersebut akan tercermin dari harga sahamnya. Dengan meningkatnya harga saham di pasar, maka pemegang saham akan menjadi lebih makmur atas kepemilikan sahamnya (Anwar dkk. 2023)

Dalam penelitian Roza dan Mashuri (2023) menyatakan Nilai perusahaan adalah ukuran nilai total perusahaan, sering digunakan sebagai alternatif komprehensif untuk kapitalisasi pasar. Ini mencerminkan nilai pasar bisnis, termasuk ekuitas dan utangnya, dikurangi kas dan setara kas.

2.2.2 Rasio-rasio Nilai perusahaan

Nilai perusahaan menjadi rasio pasar yang digunakan untuk mengukur tingkat kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku perusahaan. Keberadaan dari Nilai perusahaan ini penting bagi perusahaan karena dapat menemukan strategi dari pasar modal karena melalui price book value investor dapat memprediksi saham-saham *overvalued* atau *undervalued*. (Wiratno dan Yustrianthe 2022)

Beberapa indikator yang digunakan dalam penilaian perusahaan antara lain:

1. *Price Book Value*

Dalam penelitian (Nopiana dan Novita 2022) *Price to Book Value Ratio* (PBV) menggambarkan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. PBV bertujuan untuk mengukur tingkat harga saham yang masuk dalam kategori *overvalued* atau *undervalued*.

Nilai perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham (PBV)}} \times 100\%$$

Sumber : Nopiana dan Novita (2022)

2. *Tobins'Q*

Sebuah konsep yang dikenal sebagai *Tobin's Q* diciptakan untuk menjelaskan bagaimana harga saham dan pengeluaran investasi berhubungan. pengeluaran untuk investasi. Perusahaan dapat menerbitkan saham dengan harga yang sedikit lebih tinggi ketika nilai kapitalisasi

pasarnya melebihi biaya kapitalisasi modal penggantian. Pada saat nilai kapitalisasi pasar melebihi biaya penggantian modal, perusahaan dapat membebaskan harga yang sedikit lebih tinggi untuk sahamnya. Perusahaan dapat menerbitkan saham dengan jumlah yang relatif lebih sedikit untuk akuisisi instrumen investasi baru. Rasio variasi Tobin's dan harga saham memiliki hubungan yang positif; semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula *Tobin's Q*. (Ardiansyah, Yuliati, dan Aspirandi 2020)

Dalam penelitian (Sutrisno 2017) menyatakan *Tobin's Q* sebagai proksi Nilai perusahaan digunakan untuk mengukur Nilai buku utang ditambah nilai pasar ekuitas dibagi dengan total aset

Rumus *Tobin's Q* sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Sumber : Herlambang dan Putri Hapsari (2024)

Dimana :

Q = Nilai perusahaan

EMV= Nilai pasar ekuitas

D = Nilai buku total utang pada akhir tahun

EBV = Nilai Buku Ekuitas

a. *Price earning ratio*(PER)

Bisnis-perusahaan dengan banyak ruang untuk berkembang biasanya memiliki PER yang tinggi. Ini mengimplikasikan bahwa pasar mengekspektasikan pertumbuhan laba di masa depan. Di saat yang bersamaan, perusahaan yang tumbuh lambat biasanya memiliki PER yang

rendah. Kemerosotan harga saham atau kenaikan laba pada perusahaan dapat menjadi penyebab nilai PER yang rendah. (Ardiansyah, Yuliati, dan Aspirandi 2020)

Earning ratio adalah rasio yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat harga pasar saham. Setiap lembar saham yang dibandingkan dari laba per lembar saham itu sendiri, Harga pasar saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) dan laba yang digunakan adalah laba bersih per lembar saham yang tercatat. (*closing price*) dan laba yang digunakan merupakan laba bersih per lembar saham yang tercatat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. (Kholifah, Murdiyanto, dan Rahmawati 2023)

Rumus *Price earning ratio* sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba Persaham}}$$

Sumber : (Kholifah, Murdiyanto, dan Rahmawati 2023)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan proksi dari Nilai perusahaan adalah *Price earning ratio*, dikarenakan PER menggabungkan harga saham (elemen pasar) dengan laba per saham (elemen kinerja perusahaan). Ini memberikan gambaran bagaimana pasar menilai perusahaan relatif terhadap kemampuannya menghasilkan laba, yang sangat relevan ketika mempertimbangkan dampak struktur kepemilikan dan kebijakan *Cash holding*.

2.3 *Dividen Payout Ratio*

2.3.1 *Pengertian Dividen Payout Ratio*

Dividend payout ratio, merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan. *Dividend payout ratio* memiliki dampak berbeda bagi investor dan perusahaan. Jika *dividend payout ratio* tinggi, hal ini menguntungkan investor karena mereka mendapatkan pembagian dividen yang besar. Namun, kondisi ini merugikan perusahaan karena akan memperlemah posisi keuangan perusahaan dengan menggunakan sebagian besar labanya untuk pembayaran dividen. Sebaliknya, jika *dividend payout ratio* rendah, situasinya berbalik. Perusahaan akan memiliki keuangan yang lebih kuat karena menahan sebagian besar laba, tetapi hal ini tidak menguntungkan investor karena dividen yang mereka terima lebih sedikit dari yang diharapkan. (Buchari 2020)

Di dalam konteks keuangan perusahaan, *Dividend payout ratio* (DPR) menggambarkan proporsi keuntungan bersih perusahaan yang dialokasikan untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Semakin tinggi persentase rasio pembayaran dividen, berarti perusahaan menggunakan sejumlah besar pendapatan bersihnya untuk mendistribusikan keuntungan langsung kepada investor, yang secara otomatis mengurangi jumlah dana internal yang tersedia untuk kegiatan reinvestasi, pengembangan bisnis, ekspansi, atau keperluan modal perusahaan. Dengan demikian, DPR yang tinggi mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan lebih memilih memberikan imbalan langsung kepada pemegang saham daripada menahan dan menggunakan keuntungan untuk pertumbuhan dan pengembangan internal perusahaan. (Anisa dkk. 2024)

2.3.2 Indikator *Dividen Payout Ratio*

Dividen Payout Ratio (DPR) merupakan tolok ukur penting bagi investor dalam mengevaluasi kinerja finansial perusahaan. Rasio DPR yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aliran kas yang sehat dan konsisten, serta menunjukkan komitmen manajemen dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham melalui pembagian dividen. (Kusuma, Damar, dan Hasanatina 2023)

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Sumber : Penelitian Septiana dkk. (2020)

2.4 *Ownership concentration*

2.4.1 Pengertian *Ownership concentration*

Dalam penelitian Aviyanti dan Isbanah (2019) menyatakan *Ownership concentration* mengacu pada situasi di mana sebagian besar saham perusahaan dimiliki oleh sejumlah kecil pemegang saham. Secara umum, kepemilikan dianggap terkonsentrasi ketika lebih dari 50% saham dimiliki oleh satu entitas atau kelompok kecil entitas yang terkait .

Proporsi saham yang dipegang oleh sepuluh pemegang saham terbesar perusahaan dikenal sebagai konsentrasi kepemilikan. Jumlah dividen yang dibayarkan di atas nilai pasar digunakan untuk menghitung *dividend yield*. Tingkat kemampuan prediksi konsentrasi kepemilikan terhadap Nilai perusahaan melalui kebijakan dividen dan pengaturan modal diuji dengan menggunakan regresi

berganda, sedangkan keberadaan hubungan prediksi antara konsentrasi kepemilikan dengan nilai perusahaan (Muriungi, Mwangi, dan Okiro 2021)

2.4.2 Manfaat *Ownership concentration*

Dalam penelitian (Aviyanti dan Isbanah 2019) menyatakan dampak positif dari *ownership concentration* adalah tata kelola perusahaan meningkat karena ada beberapa pemegang saham tertinggi yang membantu pengambilan keputusan namun juga memiliki dampak negatif, yaitu pemegang saham tertinggi akan mendominasi keputusan yang diambil perusahaan. *Ownership concentration* berpotensi meningkatkan Nilai perusahaan melalui beberapa mekanisme. Pemegang saham besar memiliki insentif kuat untuk memantau dan mengendalikan manajemen, mengurangi masalah keagenan. Hal ini dapat menghasilkan keputusan bisnis yang lebih efisien dan menguntungkan.

2.4.3 Metode pengukuran *Ownership concentration*

Untuk menghitung *ownership concentration*, (OC) penelitian ini menggunakan rumus proksi yang dikembangkan dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) (Taman dan Nugroho 2011) dengan rumus sebagai berikut:

$$OC = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham terbesar } \left(\frac{\text{lembar}}{\text{rp}}\right)}{\text{total saham } \left(\frac{\text{Lembar}}{\text{Rupiah}}\right)}$$

Proksi konsentrasi kepemilikan diukur menggunakan jumlah persen kepemilikan saham terbesar yang dimiliki suatu individu atau kelompok pada perusahaan dan akan menjadi sampel.

2.5 *Cash holding*

2.5.1 *Pengertian Cash holding*

Cash holdings merupakan uang tunai dan aset sangat likuid yang disimpan oleh perusahaan untuk berbagai keperluan penting. Fungsi utamanya adalah memenuhi kebutuhan aktivitas operasional dan bisnis, seperti pembayaran gaji, pembelian bahan baku, dan pengeluaran rutin lainnya. Namun, perannya lebih luas dari sekadar membiayai operasional. (Rahmaniar dan Fitriani Rizky 2022)

Cash holdings juga berfungsi sebagai cadangan untuk menghadapi situasi tak terduga atau memanfaatkan peluang bisnis yang muncul secara mendadak. Selain itu, dana ini dapat digunakan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas, melakukan pembelian kembali saham saat diperlukan sebagai bagian dari strategi keuangan perusahaan, serta membiayai investasi atau ekspansi bisnis yang dapat meningkatkan Nilai perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian, manajemen *Cash holdings* yang efektif menjadi krusial dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas perusahaan, fleksibilitas keuangan, dan optimalisasi penggunaan modal untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas bisnis (Anwar dkk. 2023).

Cash holding atau kepemilikan kas sebagai ukuran yang menggambarkan seberapa besar proporsi aset perusahaan yang berupa kas dan setara kas. Ini dihitung dengan membandingkan jumlah kas dan setara kas terhadap total aset perusahaan. Kas mencakup uang tunai yang dimiliki perusahaan, sementara setara kas meliputi investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dapat dengan cepat dikonversi

menjadi kas, biasanya dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Rasio ini memberikan gambaran tentang likuiditas perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau memanfaatkan peluang investasi yang muncul secara tiba-tiba. *Cash holding* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik, namun juga bisa mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya, *Cash holding* yang rendah mungkin menandakan bahwa perusahaan lebih agresif dalam menginvestasikan asetnya, tetapi juga bisa berarti perusahaan memiliki risiko likuiditas yang lebih tinggi (Sumiati 2020).

2.5.2 Manfaat *Cash holding*

Cash holding memiliki peran krusial dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan dan mengurangi risiko *financial distress*. Dengan mempertahankan tingkat kas yang optimal, perusahaan menciptakan penyangga keuangan yang memungkinkan mereka bertahan menghadapi guncangan ekonomi tak terduga. Kas yang cukup membantu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti pembayaran gaji dan tagihan operasional, bahkan saat mengalami penurunan pendapatan sementara. Selain itu, *Cash holding* yang memadai memberikan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan keuangan, menghindari kebutuhan pinjaman darurat dengan bunga tinggi atau penjualan aset dengan harga murah. (Aviyanti dan Isbanah 2019).

2.5.3 Motif-Motif *Cash holding*

Dalam penelitian Sutrisno (2018) terdapat beberapa motif dalam *Cash holding*, antara lain :

1. Motif Pendapatan

Teori ini menjelaskan salah satu alasan memegang uang tunai adalah menjembatani interval antara penerima pendapatan dan pengeluarannya. Kekuatan motif ini dalam mendorong keputusan untuk memegang sejumlah uang tunai akan sangat bergantung pada jumlah pendapatan dan panjang interval normal antara penerimaan dan pengeluarannya. Dalam hal ini konsep kecepatan pendapatan uang menjadi sangat tepat.

2. Motif bisnis

Dalam teori ini menjelaskan uang tunai dipegang untuk menjembatani interval antara waktu pengeluaran biaya bisnis dan penerimaan hasil jualan; uang tunai yang dipegang oleh dealer untuk menjembatani interval antara pembelian dan realisasi .

3. Motif kehati-hatian

Menyediakan dana darurat yang membutuhkan pengeluaran mendadak dan untuk peluang pembelian yang menguntungkan yang tidak terduga, dan juga untuk menyimpan aset yang nilainya ditetapkan dalam bentuk uang.

4. Motif spekulasi

Melakukan pemeriksaan yang lebih rinci daripada yang lain, baik karena kurang dipahami dengan baik dan karena sangat penting dalam mentransmisikan efek dari perubahan jumlah uang. Dalam motif ini perlu

membedakan tingkat bunga yang disebabkan oleh perubahan pasokan uang yang tersedia.

2.5.4 Rasio menghitung Cash holding

Rasio untuk mengukur Cash holding yang dilakukan mengikuti pengukuran yang dilakukan pada penelitian (Prameswari dan Ratnaningsih 2023) yaitu sebagai berikut :

$$\text{Cash holding} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{(\text{Total Aset} - \text{Kas dan Setara Kas})}$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merujuk pada studi atau kajian ilmiah yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain terkait topik yang sedang diteliti, berfungsi sebagai acuan dan pembanding untuk peneliti mengembangkan ide sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang saya teliti sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Herlambang dan Putri Hapsari (2024)	<i>Concentrated Ownership and Firm Value: The Mediation Role Of Risk Management Disclosure</i>	<i>Ownership Concentration</i> berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan dalam bidang industri perbankan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periodetahun 2013 sampai dengan 2017.
2.	Aviyanti dan Isbanah (2019)	<i>Pengaruh Eco-efficiency, Corporate Social</i>	<i>Ownership concentration</i> dan <i>Cash holding</i> berpengaruh negatif

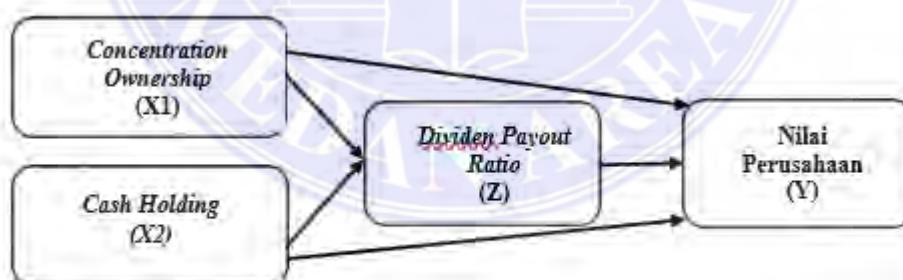
No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		<i>Responsibility, Ownership concentration, dan Cash holding Terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI 2011-2016</i>	terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i> di BEI 2011-2016
3.	Thomas Connelly dan Wolff (2023)	<i>Dividend Policy Decisions and Ownership concentration: Evidence from Thai Public Companies</i>	<i>Ownership Concentration</i> berpengaruh positif terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> pada perusahaan publik di Thailand
4.	Dahiyat dan Al-Nsour (2021)	<i>Does Ownership concentration Affect Profitability and Dividend Policy? Evidence from Listed Banks in Jordan.</i>	penelitian juga menemukan bahwa <i>Ownership concentration</i> berdampak negatif yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan khususnya pada bank-bank yang terdaftar di Amman Stock Exchange selama periode 2010 hingga 2019.
5.	Habib dkk. (2021)	<i>Cash holding and Firm Value in the Presence of Managerial Optimism</i>	Penelitian ini menyelidiki hubungan non-linear antara <i>Cash holding</i> dan Nilai perusahaan di perusahaan-perusahaan manufaktur di Tiongkok. Hasilnya menunjukkan bahwa <i>Cash holding</i> yang tinggi dapat berdampak negatif pada Nilai perusahaan yang mengalami kendala finansial, sementara perusahaan yang tidak tertekan secara finansial dengan <i>Cash holding</i> yang lebih rendah memiliki Nilai perusahaan yang lebih baik.
6.	(Iswari, Wulandari, dan Shaputri 2023)	<i>The mediating role of dividend payout ratio on the effect of cash ratio and return on equity to price-earnings ratio (a study at food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange)</i>	<i>Dividen Payout Ratio</i> tidak dapat menjadi mediator yang kuat untuk pengaruh <i>Cash holding</i> terhadap <i>Price earning rati</i> pada perusahaan bursa efek Indonesia.
7.	Aslam dkk. (2023)	<i>Dividend Policy and Ownership Concentration: An Empirical Analysis of the Non-Financial Sector of Pakistan</i>	Penelitian menemukan adanya pengaruh positif <i>ownership concentration</i> terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i> pada perusahaan sektor non keuangan di Pakistan.
8.	Wahyuni (2023)	Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap nilai perusahaan LQ45 di bursa efek Indonesia	<i>Ownership Concentration</i> berpengaruh positif terhadap <i>Dividen Paayout Ratio</i> pada perusahaan LQ45 di bursa efek Indonesia
9.	Salim dkk. (2023)	<i>The Effect Of Ownership Concentration, Cash Holding, Good Corporate</i>	Penelitian ini menyatakan bahwa <i>ownership concentration</i> , dan <i>dividen payout rasio</i> berpengaruh

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		<i>Governance, ROE And Dividend Policy On Firm Value In Consumer Goods Industry Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2019-2021</i>	positif, sementara <i>cash holding</i> berpengaruh negatif pada nilai perusahaan di perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar pada bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
10.	Yudhyani dkk. (2022)	<i>Determinan Factors of Firm Value : Cash Holding and Dividend Policy as mediation</i>	Penelitian ini menemukan bahwa <i>cash holding</i> berpengaruh positif, sementara dividen berpengaruh negatif, dan <i>dividen payout rasio</i> tidak dapat memediasi antara <i>cash holding</i> terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur tahun 2015-2021 di bursa efek Indonesia.
11	Roza dan Mashuri (2023)	<i>The mediating role of dividend payout ratio on the effect of cash ratio and return on equity to price-earnings ratio (a study at food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange)</i>	Penelitian ini menyatakan <i>cash holding</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumsi di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022
12	Prameswari dan Ratnaningsih (2023)	Pengaruh <i>Cash Holding</i> , Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Pada penelitian ini <i>cash holding</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan selama tahun 2018-2022.
13.	Moin, Guney, dan El Kalak (2020)	<i>The effects of ownership structure, sub-optimal cash holdings and investment inefficiency on dividend policy: evidence from Indonesia</i>	Penelitian ini menemukan bahwa <i>cash holding</i> berpengaruh positif terhadap pembayaran dividen pada perusahaan di bursa efek Indonesia tahun 1995-2014
14.	Lismawati, Utomo, dan Fauziah (2022)	<i>Influence of Cash Holding and Dividend Against Firm Value on Property Company and Real Estate Listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	Pada penelitian ini bahwa <i>cash holding</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan <i>dividen payout rasio</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti di bursa efek Indonesia tahun 2010-2019.
15.	Muriungi, Mwangi, dan Okiro (2021)	<i>The Influence of Ownership Concentration on Firm Financial Decisions and Value: Evidence from Nairobi Securities Exchange</i>	Penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif <i>ownership concentration</i> melalui pembayaran dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar bursa efek Nairobi tahun 2008-2017.
16.	Sitepu (2022)	<i>Analysis of Cash Ratio, Firm Size and Return on Assets that Influence Dividend Payout Ration Soe</i>	Penelitian ini menyatakan bahwa <i>cash holding</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>dividen payout rasio</i> pada perusahaan di bursa efek Indonesia

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		<i>Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange</i>	

2.7 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018) kerangka konseptual adalah hubungan terikat dalam suatu penelitian yang berlandaskan teori pada variabel tertentu yakni untuk mencari kesinambungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kerangka konseptual dalam penelitian ini menunjukkan hubungan atau pengaruh *Ownership concentration* (X1) dan *Cash holding* (X2) yang merupakan variabel independen, sedangkan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel intervening Terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang merupakan variabel dependen. Berdasarkan teori yang hasil penelitian terdahulu dan kajian teoritis, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

Y :Variabel dependen Nilai perusahaan

Z : Variabel intervening *Dividen Payout Ratio*

X1 : Variabel Independen *Ownership concentration*

X2 : Variabel Independen *Cash holding*

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Pengaruh *Dividen Payout Ratio* dengan Nilai perusahaan

Ketika perusahaan memutuskan untuk membagikan proporsi laba yang tinggi sebagai dividen, hal ini menjadi sinyal kredibel bagi investor bahwa perusahaan memiliki arus kas yang kuat dan prospek keuangan yang baik. Teori sinyal menjelaskan bahwa dalam kondisi asimetri informasi, di mana manajemen memiliki informasi lebih banyak daripada investor, pembayaran dividen yang tinggi menjadi mekanisme komunikasi tidak langsung yang efektif. Sinyal ini bersifat mahal dan sulit ditiru oleh perusahaan berkinerja buruk karena membutuhkan kas riil dan mengurangi fleksibilitas keuangan. Investor merespon positif terhadap sinyal ini, yang tercermin dalam peningkatan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian yang menemukan hubungan positif signifikan antara DPR dan nilai perusahaan mendukung premis utama teori sinyal dalam konteks kebijakan dividen. Yudhyani dkk. (2022)

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa hubungan *Dividen Payout Ratio* dengan Nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan, seperti Lismawati, Utomo, dan Fauziah (2022), Hal ini menunjukkan jika pembayaran dividen yang diberikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

H1: *Dividen Payout Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.8.2 Pengaruh *Ownership concentration* Terhadap Nilai perusahaan

Konsentrasi kepemilikan (*Ownership concentration*) memiliki pengaruh yang kompleks terhadap nilai perusahaan yang dapat dijelaskan melalui perspektif teori sinyal. Ketika beberapa pemegang saham utama memiliki porsi kepemilikan yang signifikan, hal ini mengirimkan sinyal positif ke pasar bahwa terdapat pihak dengan kepentingan besar yang berkomitmen terhadap kinerja perusahaan. Dalam kerangka teori sinyal, kepemilikan terkonsentrasi berfungsi sebagai mekanisme sinyal kredibel karena pemegang saham besar "menaruh taruhannya" dengan investasi substansial, menunjukkan keyakinan mereka terhadap prospek perusahaan. (Aviyanti dan Isbanah 2019)

Terdapat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan *Ownership concentration* Terhadap Nilai perusahaan, Penelitian yang dilakukan oleh Aviyanti dan Isbanah (2019) dan yang menyatakan Konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan,. Disisi Lain Penelitian yang dilakukan oleh Herlambang dan Putri Hapsari (2024) dan Salim dkk. (2023) yang menyatakan Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. Kemudian menurut Muriungi, Mwangi, dan Okiro (2021) *Concentration Ownership* tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan gap pada penelitian tersebut, adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu;

H2: *Ownership concentration* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.8.3 Pengaruh *Cash holding* Terhadap Nilai perusahaan

Ketersediaan *Cash holding* optimal mengirimkan sinyal positif kepada pasar dalam kerangka teori sinyal. Tingkat kas yang memadai menyampaikan informasi bahwa perusahaan memiliki likuiditas untuk memanfaatkan peluang investasi tanpa bergantung pada pendanaan eksternal yang mahal. Hal ini mengurangi asimetri informasi karena menunjukkan keyakinan manajemen terhadap prospek pertumbuhan. Investor merespons positif terhadap sinyal ini, yang tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Namun, kas berlebihan juga dapat menjadi sinyal negatif tentang kurangnya peluang investasi produktif, sehingga keseimbangan optimal dalam *cash holding* menjadi sinyal kredibel tentang prospek dan kualitas manajemen perusahaan. (Halim 2022)

Keseimbangan yang tepat antara menjaga likuiditas dan menghindari kas berlebih sangat penting, karena pengelolaan kas yang tidak efisien oleh manajer dapat menurunkan penilaian investor dan, pada akhirnya, Nilai perusahaan itu sendiri. Dengan demikian, manajemen kas yang bijaksana menjadi kunci dalam memaksimalkan Nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya (Sumiati 2020)

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Cash holding* Terhadap Nilai perusahaan, penelitian Yudhyani dkk. (2022) dan Roza dan Mashuri (2023) yang menyatakan *Cash holding* berpengaruh positif terhadap Nilai

perusahaan.. Sementara pada penelitian Prameswari dan Ratnaningsih (2023) yang menyatakan *Cash holding* berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan gap pada penelitian tersebut, adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu;

H3 : *Cash holding* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

2.8.4 Pengaruh *Ownership concentration* Terhadap *Dividen Payout Ratio*

Konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Ini berarti bahwa semakin tinggi konsentrasi kepemilikan, semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Hal ini terjadi karena pemegang saham mayoritas cenderung lebih memperhatikan perlindungan investasi mereka dan lebih memilih untuk mendistribusikan keuntungan daripada menahan laba untuk kepentingan pribadi. Pembayaran dividen dalam situasi kepemilikan terkonsentrasi mengirimkan sinyal ganda: pertama, sinyal tentang kesehatan keuangan perusahaan yang baik; kedua, sinyal bahwa pemegang saham besar tidak akan mengekspropriasi sumber daya perusahaan untuk keuntungan pribadi. Sinyal ini sangat kredibel karena mahal—membayar dividen berarti mengurangi dana yang tersedia untuk dimanfaatkan pemegang saham mayoritas secara pribadi. (Setya, Jayanti, dan Puspitasari 2017) dan (Thomas Connelly dan Wolff 2023)

Namun hasil pada penelitian tersebut berbeda dengan yang dilakukan oleh Dahiyat dan Al-Nsour (2021) yang dimana menunjukkan bahwa konsentrasi

kepemilikan berpengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio*. Berdasarkan teroi dan gap penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini:

H4: *Ownership concentration* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*

2.8.5 Pengaruh *Cash holding* Terhadap *Dividen Payout Ratio*

Pada penelitian Yulius dan Susanto (2023) dan Fitriana dan Febrianto (2020) menunjukkan *cash holding* memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Ketika perusahaan memiliki tingkat *cash holding* yang tinggi, mereka lebih mampu untuk membayar dividen tunai kepada pemegang saham. Hal ini karena kas yang tersedia memungkinkan perusahaan untuk mendistribusikan sebagian dari laba mereka tanpa mengganggu operasi atau investasi yang diperlukan.

Pada penelitian Sitepu (2022) menunjukkan *Cash holding* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen payout rasio, bahwa meskipun *Cash holding* dapat memberikan gambaran tentang likuiditas perusahaan, hal ini tidak selalu berhubungan langsung dengan keputusan untuk membagikan dividen. Perusahaan mungkin memiliki likuiditas yang baik tetapi tetap memilih untuk tidak membagikan dividen karena berbagai alasan strategis atau kebutuhan investasi.

H5: *Cash holding* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividen payout rasio*.

2.8.6 Pengaruh *Ownership concentration* Terhadap Nilai perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel intervening

Proporsi saham yang dipegang oleh sepuluh pemegang saham terbesar perusahaan dikenal sebagai konsentrasi kepemilikan. Jumlah dividen yang dibayarkan di atas nilai pasar digunakan untuk menghitung dividend yield. Tingkat kemampuan prediksi konsentrasi kepemilikan terhadap Nilai perusahaan melalui kebijakan dividen dan pengaturan modal diuji dengan menggunakan regresi berganda, sedangkan keberadaan hubungan prediksi antara konsentrasi kepemilikan dengan Nilai perusahaan (Muriungi, Mwangi, dan Okiro 2021)

H6: Terdapat pengaruh positif signifikan antara *ownership concentration* terhadap nilai perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel intervening.

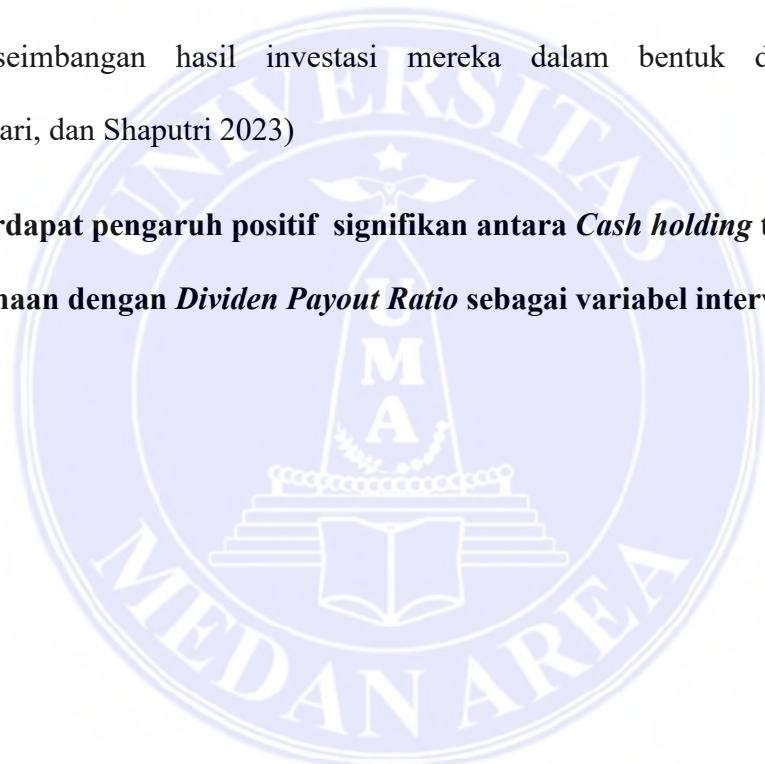
2.8.7 Pengaruh *Cash holding* Terhadap Nilai perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel intervening

Perusahaan yang memiliki kas lebih dari tingkat optimal cenderung lebih mungkin untuk membayar dividen karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki surplus keuangan yang tidak dapat diinvestasikan secara efektif dalam proyek-proyek internal. Keputusan ini tidak sekadar mendistribusikan keuntungan, tetapi juga membangun kepercayaan investor, menunjukkan transparansi pengelolaan keuangan, dan membuktikan komitmen perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham, yang pada gilirannya dapat

meningkatkan persepsi positif terhadap kinerja dan prospek perusahaan di pasar modal. (Moin, Guney, dan El Kalak 2020).

Perusahaan dengan *Cash holding* yang mungkin cenderung membayar dividen lebih sedikit atau tidak sama sekali, karena mereka lebih fokus pada akumulasi kas daripada distribusi kepada pemegang saham. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan di kalangan investor, yang mengharapkan ketidakseimbangan hasil investasi mereka dalam bentuk dividen. (Iswari, Wulandari, dan Shaputri 2023)

H7: Terdapat pengaruh positif signifikan antara *Cash holding* terhadap Nilai perusahaan dengan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel intervening.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu

3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. jenis penelitian ini termasuk ke desain penelitian deksriptif kausalitas dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono 2018, 10)

3.1.2 Tempat

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub industri batu bara di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Data yang diperoleh berdasarkan website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai September 2024 sampai sekarang yang dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu pengumpulan penelitian dan pengolahan data dari semua pengumpulan penelitian yang tersaji dalam skripsi

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian kegiatan	2024				2025		
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data							
6.	Analisa Data							
7.	Seminar Hasil							
8.	Pengajuan meja Hijau							
9.	Sidang Meja Hijau							

3.2 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain dalam suatu penelitian atau eksperimen variabel dependen pada penelitian ini adalah Nilai perusahaan yang dilihat dari laporan tahunan sektor pertambangan perusahaan sub industri batu baru yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diukur dengan rasio *Price earning rasio* yaitu menilai perbandingan harga saham antara perusahaan disektor yang sama dengan melihat dari laba per lembar saham perusahaan.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen yaitu Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain (variabel dependen) dalam suatu penelitian atau eksperimen. Ini merupakan variabel yang dimanipulasi, dikontrol, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi (variabel dependen).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Nilai perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang dinilai dari harga saham perusahaan. (Aviyanti dan Isbanah 2019)	$PER = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share}}$	Rasio
2.	Dividen payout rasio (Z)	Dividend payout ratio, merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan. Dividend payout ratio memiliki dampak berbeda bagi investor dan perusahaan. Jika dividend payout ratio tinggi, hal ini menguntungkan investor karena mereka mendapatkan pembagian dividen yang besar.. (Buchari 2020)	$DPR = \frac{\text{Dividen persham}}{\text{Earning per share}}$	Rasio
3.	Ownership concentration (X1)	Ownership concentration merupakan besaran kepemilikan saham perusahaan. Perusahaan menggunakan Ownership concentration ketika besaran kepemilikan saham lebih dari 50%. (Aviyanti dan Isbanah 2019)	$OC = \frac{\text{Jlh saham terbesar}}{\text{total saham}}$	Rasio
4.	Cash holding (X2)	Cash holding adalah kas tersedia di perusahaan yang biasanya digunakan untuk investasi atau diberikan kepada investor. (Prameswari dan Ratnaningsih 2023)	$CH = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Total Aset} - \text{Kas dan Setara}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya

(Sugiyono 2018) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 40 perusahaan (Lampiran 1)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah hasil generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono 2018). Sample dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sample dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dengan lengkap yang berakhir pada 31 Desember 2019-2022.
3. Perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak pernah mengalami kerugian dan konsisten membagi dividen selama periode 2019 sampai 2022.

Tabel 3.3

Kriteria penarikan sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022	40
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dengan lengkap yang berakhir pada 31 Desember 2019-2022	(14)

3.	Perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang pernah mengalami kerugian dan tidak membagikan dividen selama periode 2019 sampai 2022.	(17)
4.	Jumlah sample penelitian	9
5.	Jumlah Data x 4 tahun	36

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 3.4

Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO
2.	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
3.	Bayan Resources Tbk	BYAN
4.	Golden Energy Mines Tbk	GEMS
5.	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
6.	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
7.	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI
8.	Bukit Asam Tbk	PTBA
9.	Trans Power Marine Tbk	TPMA

Sumber : Diolah peneliti 2025 (Lampiran 1)

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, data kuantitatif ialah data yang berkaitan dengan angka-angka yang dapat dihitung untuk memperoleh informasi.

3.4.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber penelitian. Data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian tetapi dari perantara yang menyajikan data yang dibutuhkan peneliti. Sumber data

laporan tahunan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan mencatat sumber-sumber data dokumenter berdasarkan pada laporan tahunan perusahaan sub industri batu bara yang menjadi sampel penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan sampel. Peneliti juga mengumpulkan dan mempelajari jurnal maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dari penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode Path Analysis melalui software Smart PLS 3.0. Pemilihan PLS sebagai alat analisis didasari oleh fleksibilitasnya dalam hal jumlah sampel, dimana metode ini dapat diterapkan pada sampel minimal 30 responden. PLS memiliki keunggulan dalam mengolah data dari berbagai skala pengukuran, baik untuk indikator reflektif maupun formatif, sehingga menghasilkan analisis yang lebih akurat. Untuk indikator reflektif, diperlukan uji validitas dan reliabilitas, sementara indikator formatif hanya membutuhkan evaluasi signifikansi weight. Framework analisis PLS terdiri dari tiga komponen utama: Inner model, Outer model, dan Weight relation (Hair dkk. 2021)

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data minimum, maksimum rata – rata (mean), standard deviasi, sum, range, kurtosis, kemencengan distribusi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah di kumpulkan. Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dapat diukur dengan mean, minimum, maksimum, dan standard deviasi masing – masing variabel.

3.6.2 Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Uji Validitas Konvergen

Menurut Hair dkk. (2021, 98) validitas merupakan pengujian seberapa baik sebuah instrumen yang dikembangkan dapat mengukur konsep tertentu yang ingindukur. Validitas bertujuan untuk mengetahui apakah kita mengukur konsep yang tepat.. Validitas Konvergen ditetapkan ketika skor yang diperoleh dengan dua instrumen berbeda yang mengukur konsep yang sama sangat berkorelasi. Ada tiga elemen penting yang digunakan untuk menilai validitas konvergen: pemuatan utama, varians rata-rata yang dijelaskan (AVE), menyusun keandalan ite (CR).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari indikator yang membentuk variabel laten. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan empat parameter: *Cronbach's Alpha* : Menunjukkan konsistensi internal suatu konstruk. Nilai di atas 0,7 menunjukkan reliabilitas yang baik. ρ_A : Alternatif lain dari Cronbach's Alpha yang lebih stabil, *Composite*

Reliability (CR): Mengukur reliabilitas secara keseluruhan dan harus lebih dari 0,7 untuk dikatakan reliabel. *Average Variance Extracted (AVE)*: Mengukur seberapa besar variabel laten mampu menjelaskan varians indikatornya. Nilai minimum yang disarankan adalah 0,5.

2. Uji Validitas Diskriminan

Untuk menetapkan validitas diskriminan, peneliti diharuskan untuk memverifikasi semua konstruksi dalam model berbeda satu sama lain. Kurangnya validitas diskriminan dalam suatu model menyebabkan kesimpulan yang dipertanyakan, memperdebatkan apakah hasil benar-benar dapat didukung oleh data atau diperoleh karena menggunakan konstruksi dua kali dalam model. Studi sebelumnya menyarankan beberapa pendekatan untuk menilai validitas diskriminan menggunakan PLS-SEM. Cross Loading, Tes kolinearitas lengkap untuk menilai validitas diskriminan disarankan oleh Hair dkk. (2021, 98) ,yang dapat diterapkan pada konstruksi reflektif dan formatif.

3.6.3 Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory) Model struktural menggambarkan keterkaitan antar variabel laten yang didasarkan pada teori yang relevan. Evaluasi model struktural dapat dilakukan melalui beberapa parameter pengujian, yaitu nilai R-square untuk variabel dependen, serta uji *indirect effect* dan *direct effect* dan nilai signifikansi dari koefisien jalur struktural.

Dalam analisis PLS, langkah awal evaluasi dimulai dengan melihat nilai R-square pada setiap variabel laten dependen. Interpretasi nilai R-square ini serupa

dengan interpretasi dalam analisis regresi. Perubahan yang terjadi pada nilai R -square dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh substantif yang diberikan oleh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen (Hair dkk. 2021, 123)

1. *R-Square*

R-square (R^2) dalam PLS-SEM adalah ukuran efek keseluruhan dalam model struktural yang menunjukkan seberapa besar varians dalam variabel endogen dapat dijelaskan oleh variabel eksogen. Nilai R^2 menggambarkan kekuatan hubungan antara variabel independen dan dependen dalam model, di mana semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar proporsi varians variabel endogen yang dijelaskan oleh variabel eksogen.

Dalam interpretasinya, nilai R^2 umumnya dikategorikan sebagai berikut : $> 0,67$ dikategorikan substansial, $0,33-0,67$ dikategorikan moderat, sedangkan $< 0,33$ dikategorikan lemah.

Selain itu, R^2 sering dikoreksi dengan *Adjusted R-square*, yang mempertimbangkan jumlah variabel prediktor dan ukuran sampel. *Adjusted R^2* digunakan untuk menghindari bias akibat bertambahnya jumlah variabel eksogen dalam model, karena penambahan variabel baru akan selalu meningkatkan nilai R^2 meskipun kontribusinya terhadap variabel endogen kecil.

Dalam *Smart PLS*, nilai R^2 dihitung secara otomatis dan ditampilkan dalam model struktural sebagai angka dalam elips yang mewakili variabel endogen. Dengan demikian, R^2 menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi

kualitas model PLS-SEM, terutama dalam mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variabilitas dalam variabel endogen berdasarkan variabel eksogen yang digunakan.

2. *F-Square*

F-square adalah ukuran efek (*effect size*) yang digunakan untuk menilai kontribusi variabel independen (eksogen) dalam menjelaskan varians variabel dependen (endogen). Ukuran ini sangat penting dalam menentukan seberapa besar pengaruh suatu variabel dalam model, terutama ketika model memiliki lebih dari satu variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

Dalam interpretasinya, nilai F^2 dikategorikan sebagai berikut: jika $< 0,02$: dikategorikan efek kecil, lemah. $0,02-0,15$: dikategorikan efek sedang. $0,15-0,35$ dikategorikan efek besar.

Jika suatu variabel memiliki *nilai F-square* yang tinggi, ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *F-square* rendah, berarti variabel tersebut hanya memberikan pengaruh kecil dalam menjelaskan varians variabel dependen. Dalam penelitian berbasis PLS-SEM, interpretasi nilai *F-square* sangat penting untuk menentukan relevansi setiap variabel independen dalam model.

3. Uji Hipotesis

Dalam Smart PLS, hubungan antara variabel dapat dikategorikan sebagai *direct effect* (efek langsung) dan *indirect effect* (efek tidak langsung). Perbedaan

mendasar antara keduanya adalah apakah hubungan antara variabel terjadi secara langsung atau melalui variabel mediasi .

1.1 *Direct Effect* (Efek Langsung)

Direct effect adalah hubungan langsung antara dua variabel laten yang tidak melalui variabel lain sebagai perantara. Dalam diagram jalur, *direct effect* digambarkan sebagai panah langsung yang menghubungkan satu variabel ke variabel lainnya. Untuk menentukan apakah *direct effect* signifikan, menggunakan metode *bootstrapping* dengan *Rules Of Thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah t-statistik >1.96 dengan tingkat signifikansi p-value 0.05 (5%) dan koefisien bernilai positif. jika koefisien jalur memiliki signifikansi statistik yang cukup, *direct effect* dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

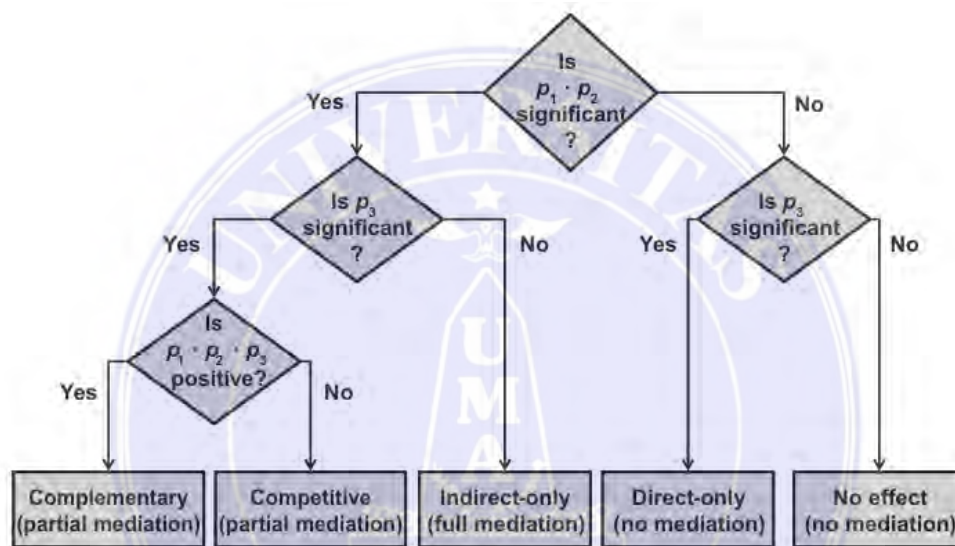
1.2 *Indirect Effect* (Efek tidak langsung)

Indirect effect terjadi ketika hubungan antara dua variabel laten dimediasi oleh satu atau lebih variabel lain. Dalam hal ini, hubungan tidak terjadi secara langsung tetapi melalui variabel mediasi.

Untuk menentukan apakah *indirect effect* signifikan, digunakan *bootstrapping* untuk mendapatkan nilai t-statistik dan p-value, dengan ketentuan sebagai berikut: t-statistik >1.96 dengan tingkat signifikansi p-value 0.05 (5%) dan koefisien bernilai positif. jika koefisien jalur memiliki signifikansi statistik yang cukup, *indirect effect* dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

1.3 Menentukan Signifikansi Efek Mediasi

Uji mediasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Dividen Payout Ratio* (Z) berperan sebagai perantara dalam hubungan antara *Ownership Concentration* (X1) dan Nilai Perusahaan (Y) serta *Cash Holding* (X2) dan Nilai Perusahaan (Y). Dengan kata lain, analisis ini bertujuan untuk melihat apakah efek X1 dan X2 terhadap Y dapat dijelaskan melalui variabel mediasi Z atau tidak.



Gambar 3.1 Characterization of Outcome Smart PLS

Sumber : (Hair dkk. 2021, 153)

- a) Jika Pengaruh Tidak Langsung signifikan dan Pengaruh Langsung signifikan → Mediasi Komplementer (Mediasi Parsial).
- b) Jika Pengaruh Tidak Langsung signifikan tetapi Pengaruh Langsung tidak signifikan → Mediasi Tidak Langsung Saja (Mediasi Penuh).
- c) Jika Pengaruh Langsung signifikan tetapi Pengaruh Tidak Langsung tidak signifikan → Hanya Langsung Tanpa Mediasi (Tidak Ada Mediasi).
- d) Jika Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Langsung tidak signifikan → Tidak Ada Mediasi (Tidak Ada Hubungan Sama Sekali).

Kriteria Signifikansi : T-Statistik harus lebih dari 1,96 untuk signifikansi pada tingkat 5% ($P < 0,05$). P-Value harus lebih kecil dari 0,05 agar hubungan dianggap signifikan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Ownership concentration* yang diukur dengan kepemilikan saham $>5\%$ pada perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. *Cash holding* yang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. *Ownership concentration* yang diukur dengan kepemilikan saham $>5\%$ tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. *Cash holding* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividen payout rasio* pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 .
5. *Dividen Payout Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
6. *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel intervening tidak dapat memediasi pengaruh *ownership concentration* terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

7. *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel intervening memediasi parsial pengaruh *cash holding* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk meneliti faktor lain yang dapat memediasi atau memoderasi hubungan antara *ownership concentration*, *cash holding*, *Dividen Payout Ratio*, dan nilai perusahaan, seperti profitabilitas atau kebijakan investasi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dapat mempertimbangkan pendekatan longitudinal untuk menganalisis dampak *ownership concentration* dan *cash holding* dalam jangka panjang terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi Perusahaan: Manajemen harus lebih mempertimbangkan peran pemegang saham mayoritas dalam kebijakan perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan terkait dividen, karena *ownership concentration* terbukti berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* dan nilai perusahaan.
4. Bagi Perusahaan: Perusahaan perlu mengoptimalkan strategi *cash holding*, tidak hanya untuk mempertahankan likuiditas tetapi juga untuk investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena *cash holding*

berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan tetapi tidak terhadap *Dividen Payout Ratio*.

5. Bagi Investor: Investor dapat menggunakan *Dividen Payout Ratio* sebagai indikator dalam menilai kesehatan perusahaan dan prospek jangka panjangnya, mengingat dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Bagi Regulator atau Pembuat Kebijakan: Disarankan untuk memperhatikan struktur kepemilikan perusahaan dalam merancang kebijakan tata kelola (*corporate governance*) yang dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan serta melindungi hak pemegang saham minoritas.
7. Bagi Investor dan Pemegang Saham Mayoritas: Perlu adanya keseimbangan dalam kebijakan dividen, karena meskipun *ownership concentration* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui *Dividen Payout Ratio*, namun *cash holding* tidak selalu memengaruhi nilai perusahaan melalui jalur yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Nur, Hety Budiyaniti, Nurman, Anwar Ramli, dan Annisa Paramaswary Aslam. 2024. "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 10 (1): 381–91. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1996>.
- Anwar, Muhamad Wardany, Budi Suharto, Zulaikah Zulaikah, dan Ade Eko Setiawan. 2023. "Pengaruh Cash Holdings dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9 (2): 3110. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9682>.
- Ardiansyah, Moh. Firman, Norita Citra Yulianti, dan Rendy Mirwan Aspirandi. 2020. "Nilai Perusahaan Berdasarkan Price Earning Ratio (PER) dan Good Corporate Governance (GCG)." *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting* 2 (1): 155–73. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i1.1226>.
- Aslam, Humna, Ahsan Masood, Naveed ul Hassan, dan Muhammad Shahbaz Yaqub. 2023. "Dividend Policy and Ownership Concentration: An Empirical Analysis of the Non-Financial Sector of Pakistan." *Journal of Education and Social Studies* 4 (3): 442–54. <https://doi.org/10.52223/jess.2023.4304>.
- Aviyanti, Syera, dan Yuyun Isbanah. 2019. "Pengaruh Eco-Efficiency, Corporate Social Responsibility, Ownership Concentration, dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI Periode 2011-2016." <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25114>.
- Buchari, Imam. 2020. "Determinan Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM* 10 (02): 89–101.
- Dahiyat, Ahmad, dan Esra Al-Nsour. 2021. "Does ownership concentration affect profitability and dividend policy? Evidence from listed banks in Jordan." *WSEAS Transactions on Business and Economics* 18:1019–27. <https://doi.org/10.37394/23207.2021.18.96>.
- Fitriana, Amalia Indah, dan Hendra Galuh Febrianto. 2020. "Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Kebijakan Deviden." *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin Universitas Muhammadiyah Tangerang* 2. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/index>.

- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25."
- Habib, Ashfaq, M. Ishaq Bhatti, Muhammad Asif Khan, dan Zafar Azam. 2021. "Cash Holding and Firm Value in the Presence of Managerial Optimism." *Journal of Risk and Financial Management* 14 (8). <https://doi.org/10.3390/jrfm14080356>.
- Hair, Joseph. F., Jr.G. Thomas. M. Hult, Christian. M. Ringle, Marko Sarstedt, Nicholas P Danks, dan Soumya Ray. 2021. *Classroom Companion: Business Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R AAWorkbook*. <http://www>.
- Halim, Kusuma Indawati. 2022. "Pengaruh Cash Holding, Growth Opportunity, Dan Profitabilitas Terhadap Firm Value." *Maneksi* 11:252–58.
- Hasnia, St., Amiruddin Tawe, Nurman Nurman, Anwar Anwar, dan Muhammad Ichwan Musa. 2023. "Penggunaan Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022)." *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 3 (4): 300–312. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i4.1928>.
- Herlambang, Dymas Putra, dan Dyas Putri Hapsari. 2024. "Concentrated Ownership and Firm Value: The Mediation Role Of Risk Management Disclosure." *Owner* 8 (1): 606–16. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1844>.
- Ignatyuk, Anzhela, Alexander Dikiy, Liubov Shevtsiv, Yuliia Petlenko, Nataliia Klymash, dan Oleksandr Zaitsev. 2021. "Determination of the company's value under the influence of various factors." *Journal of Optimization in Industrial Engineering* 14 (1): 151–57. <https://doi.org/10.22094/JOIE.2020.677841>.
- Iswari, Rani, Wahyu Wulandari, dan R Nadya Shaputri. 2023. "The mediating role of dividend payout ratio on the effect of cash ratio and return on equity to price-earnings ratio (a study at food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange)" 1:217–29. <https://doi.org/10.20885/InCAF.vol1.art25>.
- Kholifah, Zulfa Nur, Edi Murdiyanto, dan Zulfia Rahmawati. 2023. "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah

- Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021” 1 (4): 37–50.
- Kusuma, Pradan Jati, Haunan Damar, dan Foza Hadyu Hasanatina. 2023. “Determinan Kebijakan Dividen: Studi Perusahaan LQ45 Di BEI.” *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8 (1): 67.
- Lismawati, Siti Rosa, Candra Hadi Utomo, dan Fenty Fauziah. 2022. “Influence of Cash Holding and Dividend Against Firm Value on Property Company and Real Estate Listed on the Indonesia Stock Exchange.” *International Journal of Quantitative Research and Modeling* 3 (2): 87–93. <https://journal.rescollacomm.com/index.php/ijqrm/index>.
- Moin, Abdul, Yilmaz Guney, dan Izidin El Kalak. 2020. “The effects of ownership structure, sub-optimal cash holdings and investment inefficiency on dividend policy: evidence from Indonesia.” *Review of Quantitative Finance and Accounting* 55 (3): 857–900. <https://doi.org/10.1007/s11156-019-00862-z>.
- Muriungi, Anthony, Mirie Mwangi, dan Kennedy Okiro. 2021. “The Influence of Ownership Concentration on Firm Financial Decisions and Value: Evidence from Nairobi Securities Exchange.” *European Scientific Journal, ESJ* 17 (32): 124. <https://doi.org/10.19044/esj.2021.v17n32p124>.
- Nopiana, Puspita Rama, dan Wellia Novita. 2022. “Analysis Stock Price Comparison with Price To Book Value (PBV) Method as the Basis for Investment Decisions At Starup Indonesia Company.” *International Journal of Islamic Business and Management Review* 2 (2): 192–201. <https://doi.org/10.54099/ijibmr.v2i2.401>.
- Prameswari, Keistella, dan Stephena Ratnaningsih. 2023. “Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi* 10 (3): 2208–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.51540>.
- Rahmaniar, dan Fitriani Rizky. 2022. “Pengaruh Profitabilitas dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan.” *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 1 (2): 22–31. <https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.69>.
- Roza, Fania Devara, dan Ayunita Ajengtiyas Saputri Mashuri. 2023. “Pengaruh Cash Holding, Foreign Ownership, Struktur Modal, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal STEI Ekonomi* 32 (2): 95–110. <https://doi.org/10.36406/jemi.v32i02.1097>.

- Salim, Anastasya, Gabrielia, Vanessa Lim, Annisa Sinaga, dan MITHA Ginting. 2023. "The Effect Of Ownership Concentration, Cash Holding, Good Corporate Governance, ROE And Dividend Policy On Firm Value In Consumer Goods Industry Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2019-2021." *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol. 4. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Septiana, Indah, Nurdiawansyah, Aminah, Luke Suciya Amma, dan Herry Goenawan Soedarsa. 2020. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018." *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 11 (2): 58–69.
- Setya, Ida, Dwi Jayanti, dan Ayu Febriyanti Puspitasari. 2017. "Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *The Indonesian Journal of Applied Business*. Vol. 1.
- Sitepu, Ester. 2022. "Analysis of Cash Ratio, Firm Size and Return on Assets that Influence Dividend Payout Ration Soe Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange." *IJAFIBS*. Vol. 9. www.ijafibs.pelnus.ac.id.
- Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling." *Source: The Quarterly Journal of Economics* 87 (3): 355–74. <https://www.jstor.org/stable/1882010>.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 19 ed. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. 2020. "Effect of Cash Holding on Firm Value with Ownership Structure as A Moderating Variable in Indonesia Company." *Journal of Applied Management (JAM)* 18 (1): 122–29. <https://doi.org/10.21776/ub.jam>.
- Sutrisno, Bambang. 2017. "Hubungan Cash Holding dan Nilai Perusahaan di Indonesia." *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 4 (1): 45–56. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i1.6340>.
- . 2018. "Likuiditas Saham dan Cash Holding in Indonesia." *Akuntabilitas* 11 (1). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.6748>.
- Taman, Oleh Abdullah, dan Bily Agung Nugroho. 2011. "Determinan Kualitas Implementasi Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2004-2008." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* IX:1–23. <https://doi.org/10.21831/jpai.v9i1.955>.

- Thomas Connelly, J., dan Christian C.P. Wolff. 2023. "Dividend Policy Decisions and Ownership Concentration: Evidence from Thai Public Companies." *Review of Pacific Basin Financial Markets and Policies* 26 (1). <https://doi.org/10.1142/S0219091523500066>.
- Wahyuni, Komang Tri. 2023. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap nilai perusahaan LQ45 di bursa efek indonesia." *Jurnal Nirta : Studi Inovasi* 2 (1).
- Wiratno, Dwi Haryono, dan Rahmawati Hanny Yustrianthe. 2022. "Price Earning Ratio, Ukuran dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.
- Yudhyani, Eka, Umi Kulsum, Faizal Reza, Astrid Sitorus, dan Nanda Kirana. 2022. "Determinan Factors of Firm Value : Cash Holding and Dividend Policy as mediation." *Journal of Acccounting and Strategic Finance* 5:278–301. <https://doi.org/https://doi.org.10.33005?iasf.v.5i2.325>.
- Yulius, David Stevanus, dan Kurnia Susanto. 2023. "Peran Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Terhadap Penentu Cash Holding." Vol. 11. <http://mia.iaikapddkijakarta.id>.
- Zulkarnain, Iskandar, Sampor Ali, dan Erika Angelina. 2023. "Impact Of Cotporate Ownership Control Against Company Value," 71–82. <https://penajournal.com/index.php/PENANOMICS/>.



Lampiran 1 Daftar Sampel

Perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2022

No	Nama Perusahaan	Kode BEI	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	✓	✓	✓	1
2	Atlas Resources Tbk	ARII	✓	✓	-	
3	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	✓	✓	-	
4	Batulicin Nusantara Maritim Tbk	BESS	✓	✓	-	
5	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	✓	✓	✓	2
6	Bumi Resources Tbk	BUMI	✓	✓	-	
7	Bayan Resources Tbk	BYAN	✓	✓	✓	3
8	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO	✓	✓	-	
9	PT Black Diamond Resources Tbk	COAL	✓	-	-	
10	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	✓	✓	-	
11	Dwi Guna Laksana Tbk	DWGL	✓	✓	-	
12	Alfa Energi Investama Tbk	FIRE	✓	✓	-	
13	Golden Energy Mines Tbk	GEMS	✓	✓	✓	4
14	Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO	✓	✓	-	
15	Harum Energy Tbk	HRUM	✓	✓	-	
16	Indika Energy Tbk	INDY	✓	✓	-	
17	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	✓	✓	✓	5
18	Resource Alam Indonesia Tbk	KKGI	✓	✓	-	
19	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	✓	✓	✓	6
20	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	MBSS	✓	✓	-	
21	Pelita Samudera Shipping Tbk	PSSI	✓	✓	✓	7
22	Bukit Asam Tbk	PTBA	✓	✓	✓	8
23	Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	✓	✓	-	
24	Sumber Global Energy Tbk	SGER	✓	✓	-	
25	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	✓	✓	-	
26	Transcoal Pacific Tbk	TCPI	✓	✓	-	
27	Dana Brata Luhur Tbk	TEBE	✓	✓	-	
28	TBS Energi Utama Tbk	TOBA	✓	✓	-	
29	Trans Power Marine Tbk	TPMA	✓	✓	✓	9
30	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk	BSML	✓	-	-	
31	RMK Energy Tbk	RMKE	✓	-	-	
32	Prima Andalan Mandiri Tbk	MCOL	✓	-	-	
33	Indo Straits Tbk	PTIS	✓	-	-	

34	Trada Alam Minera Tbk	TRAM	✓	-	-	
35	Adaro Minerals Indonesia Tbk	ADMR	✓	-	-	
36	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	AIMS	✓	-	-	
37	PT Ancara Logistics Indonesia Tbk	ALII	✓	-	-	
38	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	BOSS	✓	-	-	
39	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	CANI	✓	-	-	
40	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	CBRE	✓	-	-	
41	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	CUAN	✓	-	-	
42	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	MAHA	✓	-	-	



Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

N o	KODE	Tahun	Nilai Perusahaan (Y)	Dividen Payout Ratio (Z)	Ownership concentration (X1)	Cash holding (X2)
1	Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO)	2019	9,67	0,51	0,41	0,50
		2020	24,89	0,51	0,75	0,22
		2021	3,37	0,22	0,34	0,08
		2022	2,05	0,43	0,47	0,10
2	Baramulti Suksessarana Tbk. (BSSR)	2019	12,57	0,57	0,66	0,29
		2020	10,65	0,57	0,34	0,27
		2021	5,47	0,38	0,45	0,11
		2022	4,48	0,28	0,29	0,18
3	Golden Energy Mines Tbk. (GEMS)	2019	14,51	0,48	0,56	0,29
		2020	10,18	0,26	0,60	0,18
		2021	9,63	0,37	0,51	0,11
		2022	2,40	0,48	0,38	0,11
4	Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG)	2019	12,88	0,45	0,41	0,19
		2020	22,40	0,47	0,67	0,31
		2021	0,77	0,40	0,39	0,26
		2022	3,23	0,35	0,43	0,06
5	Mitrabara Adiperdana Tbk. MBAP)	2019	3,97	0,32	0,43	0,21
		2020	8,92	0,47	0,44	0,26
		2021	4,66	0,37	0,56	0,16
		2022	1,39	0,29	0,48	0,09
6	Pelita Samudera Shipping Tbk. (PSSI)	2019	8,25	0,38	0,30	0,16
		2020	6,60	0,46	0,41	0,13
		2021	8,38	0,61	0,37	0,08
		2022	8,40	0,59	0,43	0,16
7	Bukit Asam Tbk. (PTBA)	2019	6,01	0,25	0,42	0,16
		2020	10,75	0,42	0,57	0,25
		2021	1,69	0,30	0,43	0,13
		2022	2,28	0,29	0,47	0,14
8	Trans Power Marine Tbk. (TPMA)	2019	5,06	0,47	0,33	0,14
		2020	31,34	2,08	0,66	0,57
		2021	1,85	0,36	0,37	0,18
		2022	10,19	0,63	0,35	0,11
9	Bayan Resources Tbk. \\\n(BYAN)	2019	16,13	0,88	0,66	0,43
		2020	14,22	0,53	0,60	0,21
		2021	5,35	0,36	0,48	0,13
		2022	31,47	1,06	0,74	0,41

Lampiran 3 Hasil Uji Smart PLS

• Hasil Uji Deskriptif

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
<i>Ownership Concentration (X1)</i>	0,8258	0,8124	0,7308	0,9295	0,0527
<i>Cash Holding (X2)</i>	0,6542	0,6481	0,4919	0,8706	0,0889
<i>Dividen Payout Ratio (Z)</i>	0,8189	0,8093	0,6819	1,2012	0,0944
<i>Price earning ratio (Y)</i>	1,6419	1,7015	0,9359	2,3685	0,3507

• Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. Hasil pengujian Outer Model pada uji Construct reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Ownership Concentration (X1)</i>	1,000	1,000	1,000	1,000
<i>Cash Holding (X2)</i>	1,000	1,000	1,000	1,000
<i>Dividen Payout Ratio (Z)</i>	1,000	1,000	1,000	1,000
Nilai Perusahaan (Y)	1,000	1,000	1,000	1,000

2. Hasil pengujian Outer Model pada uji Cross Loading

	<i>Ownership Concentration (X1)</i>	<i>Cash Holding (X2)</i>	<i>Dividen Payout Ratio (Z)</i>	Nilai Perusahaan (Y)
<i>Ownership Concentration</i>	1,0000	0,5000	0,4387	0,6097
<i>Cash Holding</i>	0,5000	1,0000	0,6337	0,6238
<i>Dividen Payout Ratio</i>	0,4387	0,6337	1,0000	0,6907
Nilai Perusahaan	0,6097	0,6238	0,6907	1,0000

• Model Struktural

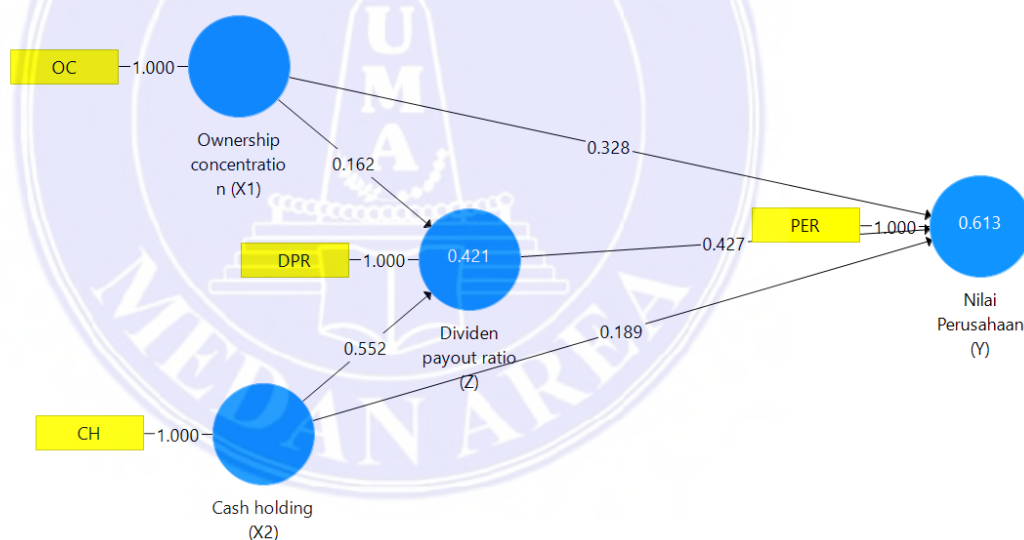
1. Hasil pengujian Inner Model pada uji Collinearity Statistics (VIF) Outer Values

	VIF
<i>Ownership Concentration</i>	1,0000
<i>Cash Holding</i>	1,0000
<i>Dividen Payout Ratio</i>	1,0000
Nilai Perusahaan	1,0000

2. Hasil pengujian Inner Model pada uji Collinearity Statistics (VIF) Inner Values

	<i>Ownership concentration (X1)</i>	<i>Cash holding (X2)</i>	<i>Dividen Payout Ratio (Z)</i>	<i>Nilai Perusahaan (Y)</i>
<i>Ownership concentration (X1)</i>			1,3334	1,3790
<i>Cash holding (X2)</i>			1,3334	1,8608
<i>Dividen Payout Ratio (Z)</i>				1,7282
<i>Nilai Perusahaan (Y)</i>				

3. Output Smart PLS Koefisien Determinasi



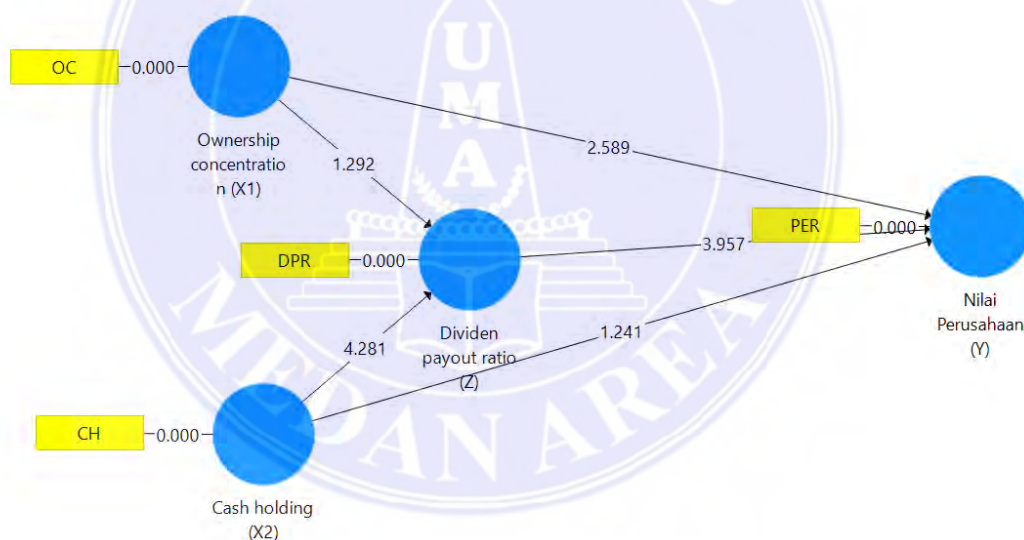
4. Hasil pengujian Inner Model pada uji Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
<i>Dividen Payout Ratio (Z)</i>	0,4214	0,3863
<i>Nilai Perusahaan (Y)</i>	0,6128	0,5765

3. Hasil pengujian Inner Model pada uji Hasil Uji F-Square

	<i>Ownership Concentration (X1)</i>	<i>Cash Holding (X2)</i>	<i>Dividen Payout Ratio (Z)</i>	<i>Nilai Perusahaan (Y)</i>
<i>Ownership Concentration (X1)</i>			0,0342	0,2011
<i>Cash Holding (X2)</i>			0,3956	0,0498
<i>Dividen Payout Ratio (Z)</i>				0,2723
<i>Nilai Perusahaan (Y)</i>				

4. Path Coefficient uji Bootstrapping



5. Hasil Uji *Dirrect Effect* dan *Indirect Effect*

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	T Tabel	α	
Ownership Concentration (X1) - > Nilai Perusahaan (Y)	2,9934	0,0029	1,96	0,05	Positif signifikan
Cash Holding (X2) - > Nilai Perusahaan (Y)	2,9176	0,0037	1,96	0,05	Positif signifikan
Ownership Concentration (X1) - > Dividen Payout Ratio (Z)	1,2924	0,1968	1,96	0,05	Tidak berpengaruh

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	T Tabel	α	
> Dividen Payout Ratio (Z)					
Cash Holding (X2) - > Dividen Payout Ratio (Z)	4,2810	0,000	1,96	0,05	positif Signifikan
Dividen Payout Ratio (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	3,9574	0,0001	1,96	0,05	Positif Signifikan
Ownership Concentration (X1) - > Dividen Payout Ratio (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	1,1499	0,2507	1,96	0,05	Tidak memediasi
Cash Holding (X2) - > Dividen Payout Ratio (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	3,0535	0,0024	1,96	0,05	Mediasi parsial

Lampiran 4 Surat Pengantar Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 4750/FEB/01.1/XII/2024 20 Desember 2024
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Septianar Sitorus
 NPM : 218330030
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Ownership Concentration dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividen Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara di Bursa Efek Tahun 2019-2022)
 No. Handphone : 082166426398
 E-Mail : septianarsitorus21@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi



Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

Lampiran 5 Surat Balasan Bursa Efek Indonesia



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00017/BEI.PSR/01-2025
Tanggal : 20 Januari 2025

Kepada Yth. : Indah Cahaya Sagala, S.Pd, M.Si
Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Septianar Sitorus
NIM : 218330030
Jurusan : Akuntansi

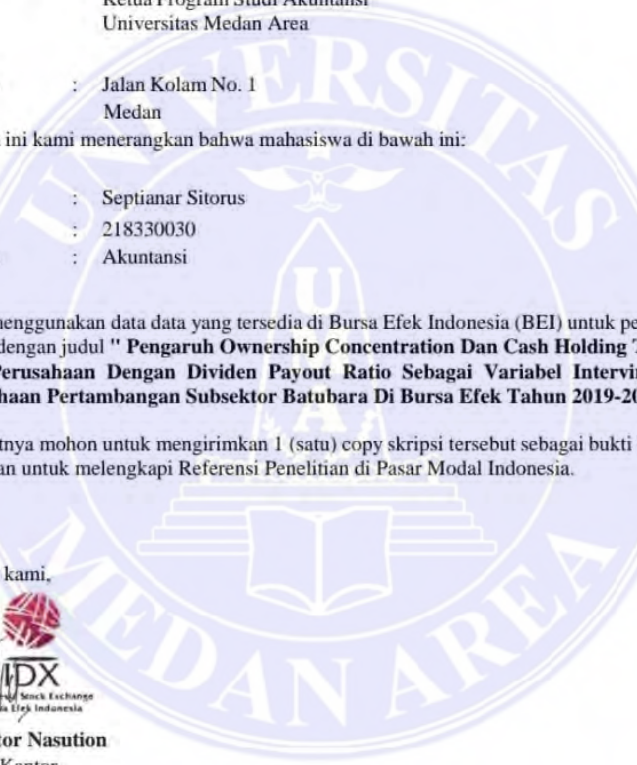
Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Ownership Concentration Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividen Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Di Bursa Efek Tahun 2019-2022)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

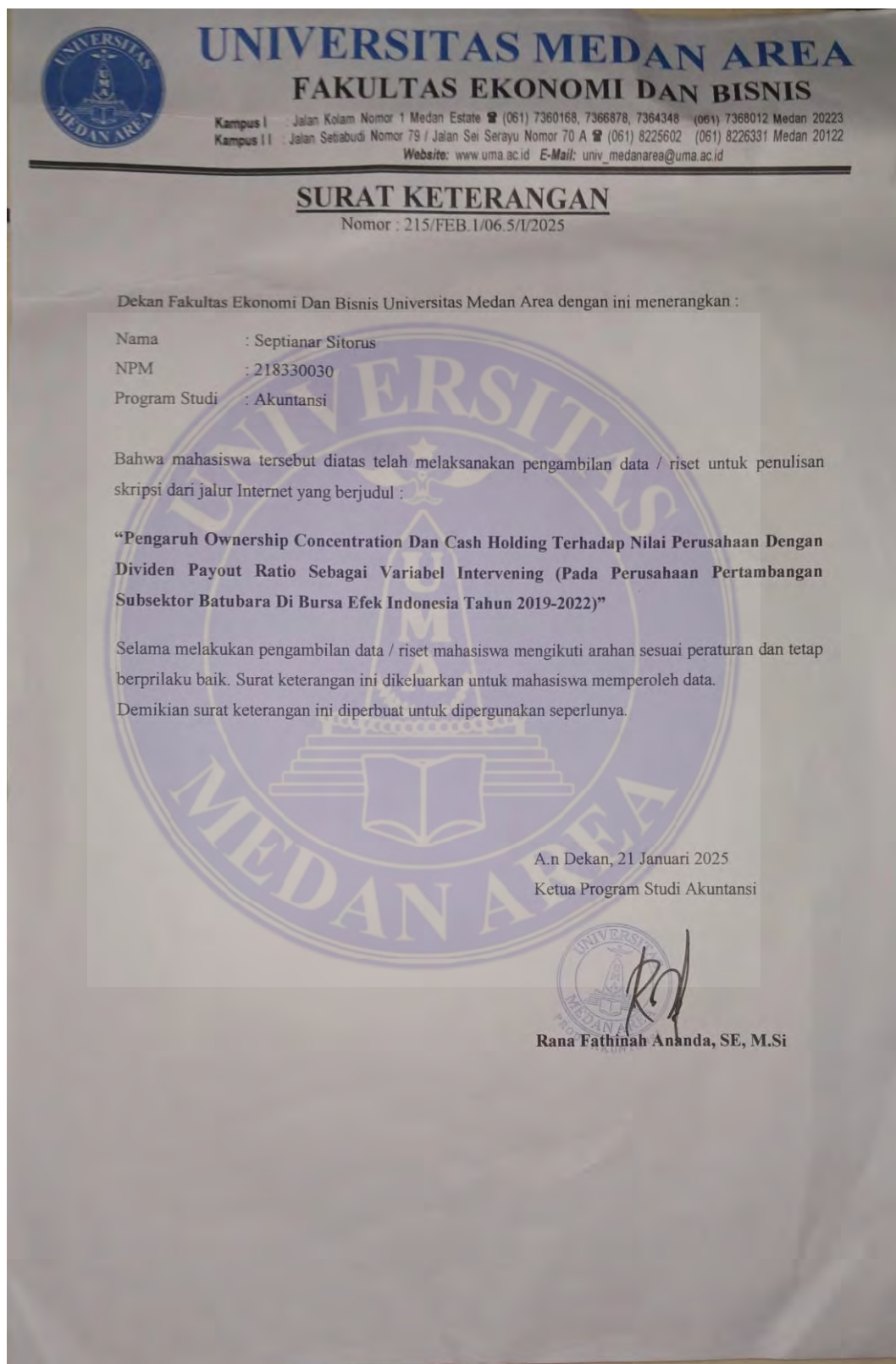


M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62215150515, Fax: +62215150330, TollFree: 08001009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 6 Surat Selesai Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 215/FEB.1/06.5/1/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Septianar Sitorus
 NPM : 218330030
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Ownership Concentration Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dividen Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 21 Januari 2025
 Ketua Program Studi Akuntansi


Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si